



PUTUSAN
Nomor 28/PID.B/2015/PT.PBR

DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA

Pengadilan Tinggi Pekanbaru, yang memeriksa dan mengadili perkara Pidana dalam tingkat banding, telah menjatuhkan putusan sebagai tersebut di bawah ini dalam perkara Terdakwa :

Nama Lengkap : RINO RIFENDI Alias RINO Bin SUYADI;
Tempat Lahir : Parit 100 (Tanjung Batu - Kepri);
Umur/Tanggal Lahir : 19 tahun / 23 Juni 1995;
Jenis Kelamin : Laki-laki;
Kebangsaan : Indonesia;
Tempat Tinggal : Jln. A. Yani RT.001 RW.010, Kel. Tanjung Batu, Kec. Kundur, Kota Karimun;
Agama : Islam;
Pekerjaan : swasta;

Terdakwa ditahan dalam Rumah Tahanan Negara berdasarkan Surat Perintah/Penetapan oleh:

1. Penyidik, sejak tanggal 25 Maret 2014 sampai dengan tanggal 13 April 2014;
2. Perpanjangan oleh Penuntut Umum, sejak tanggal 14 April 2014 sampai dengan tanggal 23 Mei 2014;
3. Perpanjangan Pertama Ketua Pengadilan Negeri Batam, sejak tanggal 24 Mei 2014 sampai dengan tanggal 22 Juni 2014;
4. Perpanjangan Kedua Ketua Pengadilan Negeri Batam, sejak tanggal 23 Juni 2014 sampai dengan tanggal 22 Juli 2014;
5. Penuntut Umum, sejak tanggal 21 Juli 2014 sampai dengan tanggal 9 Agustus 2014;
6. Perpanjangan Ketua Pengadilan Negeri Batam, sejak tanggal 10 Agustus 2014 sampai dengan tanggal 8 September 2014;
7. Hakim Pengadilan Negeri Batam, sejak tanggal 19 Agustus 2014 sampai dengan tanggal 17 September 2014;
8. Perpanjangan Ketua Pengadilan Negeri Batam, sejak tanggal 18 September 2014 sampai dengan tanggal 16 Nopember 2014;

Halaman 1 dari 64 Putusan Nomor 28/PID.B/2015/PT.PBR



9. Perpanjangan Pertama Ketua Pengadilan Tinggi Pekanbaru, sejak tanggal 17 Nopember 2014 sampai dengan tanggal 16 Desember 2014;
10. Perpanjangan Kedua Ketua Pengadilan Tinggi Pekanbaru, sejak tanggal 17 Desember 2014 sampai dengan tanggal 15 Januari 2015;
11. Penahanan Hakim Tinggi Pengadilan Tinggi Pekanbaru sejak tanggal 15 Januari 2015 sampai dengan tanggal 13 Februari 2015;
12. Perpanjangan Penahanan oleh Ketua Pengadilan Tinggi Pekanbaru sejak tanggal 14 Februari 2015 sampai dengan tanggal 14 April 2015;

PENGADILAN TINGGI tersebut:

Setelah membaca berkas perkara dan surat-surat yang bersangkutan serta salinan resmi putusan Pengadilan Negeri Batam Nomor 486/Pid.B/2014/PN.Btm, tanggal 8 Januari 2015;

Menimbang, bahwa berdasarkan Surat Dakwaan Penuntut Umum tanggal 11 Agustus 2014 No. Reg. Perkara : PDM-209/Oharda/ Batam/08 /2014, Terdakwa telah didakwa sebagai berikut:

Pertama:

Primair:

----- Bahwa ia Terdakwa RINO RIFENDI **Alias** RINO Bin SUYADI pada hari Kamis tanggal 13 Maret 2014 sekira pukul 22.00 wib atau setidaknya tidaknya pada waktu lain dalam bulan Maret 2014 atau setidaknya tidaknya pada waktu lain di tahun 2014, bertempat di Toko Bangunan New Carlindo Jaya Sei Pancur Kec. Sei Beduk Kota Batam, atau setidaknya tidaknya pada tempat lain yang termasuk dalam Daerah Hukum Pengadilan Negeri Batam yang berwenang memeriksa dan mengadili perkara ini, Terdakwa **“dengan sengaja dan dengan rencana terlebih dahulu merampas nyawa orang lain”** perbuatan tersebut dilakukan dengan cara cara sebagai berikut:

----- Bahwa pada hari Rabu tanggal 12 Maret 2014 Terdakwa sedang bekerja di Toko Bangunan New Carlindo Jaya Sei Pancur Kcc. Sei Beduk Kota Batam dan pada saat Terdakwa sedang mengangkat barang-barang bahan bangunan (semen, asbes, dll) kedalam lori, korban I Eng Li Alias Lili menegur Terdakwa dan berkata “kamu kuat gak ngangkat barang kayak gitu” dan hal tersebut sebelumnya sudah sering korban I katakan kepada Terdakwa sehingga Terdakwa juga sering ditertawakan oleh teman - teman Terdakwa



dan hingga Terdakwa merasa sakit hati. Sesampainya di rumah sepulang kerja Terdakwa pun berencana ingin menghabis nyawa korban untuk membalas sakit hati Terdakwa. Kemudian pada hari Kamis tanggal 13 Maret 2014, pada saat semua karyawan akan pulang Terdakwa pun bersembunyi didalam gudang samping dapur lantai bawah sampai dengan didalam ruangan tersebut sepi. Lalu Terdakwa pun mencari cara untuk naik keatas dikarenakan jalan menuju lantai atas ditutup teralis kemudian Terdakwa pun mematikan kontak listrik yang berada didalam dapur setelah listrik padam Terdakwa kembali bersembunyi di dalam gudang tadi. Tidak lama kemudian korban I dan korban II Chelvis Als Alun turun kebawah dan membuka pintu depan dan pada saat itu Terdakwa pun langsung naik ke lantai atas dengan membawa sebilan pisau dapur (bergagang wama hitam dan panjang ± 20 cm yang Terdakwa ambil dari dalam dapur) dan lakban plastik berwarna bening (yang Terdakwa ambil dari atas meja kasir) kemudian masuk kedalam kamar tengah lalu bersembunyi dibalik pintu. Lalu listrik pun mati hidup sebanvak 2 (dua) kali, setelah listrik kembali normal korban I dan korban II naik keatas dan korban I masuk kedalam kamar tengah dan mengambil pakaian dan pada saat korban I akan keluar kamar, korban I melihat Terdakwa bersembunyi dibalik pintu dan saat itu juga korban I langsung lari menuju kamar depan namun sesampainya di ruang tengah Terdakwa pun menutup mulut korban I dengan tangan sebelah kanan Terdakwa yang Terdakwa balut dengan kain dengan posisi Terdakwa dibelakang korban lalu tangan kiri Terdakwa menodongkan sebilan pisau dapur ke arah korban II sambil berkata "jangan teriak, diam aja", kemudian mulut serta kaki dan tangan korban I, korban II dan korban III Cherisa Terdakwa tutup dan Terdakwa ikat dengan menggunakan lakban plastik berwarna bening tadi dengan posisi tangan berada didapan perut. Setelah itu ketiga korban Terdakwa bariskan di ruang tengah, lalu korban I mencoba berbicara kepada Terdakwa dikarenakan mulutnya Terdakwa lakban Terdakwa pun membuka lakban tadi lalu korban mengatakan "abang maunya apa, kalau abang man uang, aku ada uang Rp. 5 juta, lebih dari itu gak ada bang, karna untuk bayar hutang", dikarenakan hal tersebut Terdakwa pun membuka ikatan kaki dan tangan korban I namun tangan yang sebelah kanan korban Terdakwa ikat kembali menempel dengan sisi badan korban. Lalu Terdakwa dan korban I menuju kamar depan lalu membuka lemari dan setelah korban I memberikan uang, korban I memperhatikan Terdakwa agak lama (saat itu Terdakwa menutup wajah Terdakwa dengan menggunakan



jaket sehingga hanya kelihatan mata saja) dikarenakan korban sudah mulai curiga dengan Terdakwa, Terdakwa pun membawa korban kembali keruang tengah dan disana Terdakwa membuka ikatan tangannya yang sebelah kanan tadi lalu mengikat kembali kedua tangannya kearah belakang serta mengikat kedua kakinya begitu juga dengan korban III sedangkan korban II tidak, kemudian Terdakwa membawa dan membaringkan korban I dikamar tengah setelah itu Terdakwa menutup dan mengikat kepala ketiga korban dengan menggunakan sarung bantal. Lalu Terdakwa pun mencari tali diidalam rumah tersebut dan saat itu yang Terdakwa temui hanya setrika pakaian yang bertali dikamar belakang kemudian Terdakwa buka ikatan sarung bantal yang Terdakwa ikatkan tadi dikepala korban I lalu menutup dan mengikat mulut korban I dengan menggunakan sehalai baju kemudian menutup dan mengikat kepala korban I kembali dengan sarung bantal tadi setelah itu Terdakwa lilitkan tali setrika pakaian tadi sebanyak 1 kali kemudian kedua ujung tali tersebut Terdakwa pegang dengan menggunakan kedua tangan sambil Terdakwa tarik kebelakang dengan kaki kanan Terdakwa berada dibelakang kepala korban I sambil Terdakwa injak-injak kepala korban I kelantai beberapa kali sampai korban I tidak bergerak/tidak bernyawa lagi. Selanjutnya korban III dan korban II, Terdakwa pindahkan kekamar depan dan kemudian membaringkan kedua korban ditempat tidur dengan posisi tertelungkup. Setelah itu Terdakwa menuju kamar tengah dan terhadap korban III Terdakwa renggangkan kedua kakinya dengan kedua kaki Terdakwa dan tangan sebelah kanan Terdakwa menyingkap celana dalam korban dari belakang lalu memasukkan jari telunjuk dan jari tengah tangan sebelah kiri Terdakwa kedalam lubang kemaluan korban III sehingga korban berontak. Setelah itu Terdakwa pun mengambil uang yang berada didalam lemari dan barang-barang milik korban I kemudian memasukkan uang dan barang milik korban I tersebut ke dalam tas. Setelah itu Terdakwa pun menghitung uang tersebut didepan kamar depan dengan jumlah uang tersebut sebesar Rp. 100.000.000,- (seratus juta rupiah). Setelah itu Terdakwa mengambil kunci pintu dan turun kebawah dikarenakan kunci tersebut banyak Terdakwa pun kembali naik keatas dan meminta korban II untuk membuka pintu yang dibawah setelah terbuka Terdakwa membawa korban II kembali kekamar depan. Lalu Terdakwa turun kembali kebawah, sesampainya dibawah Terdakwa pun mengambil beberapa kain lap dan membasahi dengan minyak solar yang didalam jiregen yang berada dilantai bawah tersebut lalu Terdakwa



menyiramkan minyak solar tersebut ke tumpukan cat dan tinner setelah itu Terdakwa bakar salah satu kain lap tadi dengan menyalakan api kompor gas setelah kain tersebut terbakar Terdakwa pun mendekatkan ke kain lap yang lain termasuk kepada tumpukan cat dan tinner. Setelah Terdakwa pastikan semua kain lap yang Terdakwa basahi dengan minyak solar tersebut terbakar, Terdakwa pun keluar dari pintu yang telah Terdakwa buka tadi dan kemudian menggembok pintu tersebut dari luar dan Terdakwa pun meninggalkan tempat tersebut. Setelah itu Terdakwa jauh dari tempat tersebut Terdakwa pun menelepon saudara DODI (yang penuntutannya di lakukan secara terpisah) agar menjemput Terdakwa. Dan setelah Terdakwa di jemput oleh saudara DODI kami pun menuju Marina dan menginap di wisma UKA-UKA. Didalam kamar tersebut Terdakwa memberikan saudara DODI uang sebesar Rp. 5.000.000,- (lima juta rupiah);

----- Bahwa Berdasarkan Visum Et Revertum : Nomor : R/14/IV/2014/ Biddokkes, Tanggal 03 April 2014 yang di tanda tangani oleh Komisaris Polisi dr. M. FA1ZAL ZULKARNAEN , SpKF, MHkes dari Bid Dokkes Polda Kepri dengan hasil pemeriksaan sebagai berikut:

Korban ENG LI als LILI, Jenis kelamin Perempuan , Tempat/Tanggal Lahir di Lingga/27 Maret -1974, Warga Negara Indonesia, Pekerjaan Wiraswasta, Agama Budha, Alamat Toko Bangunan New Carlindo Jaya, Sei Pancur Blok F No. 17, Kel. Tanjung Piayu, Kec. Sei Beduk kota Batam.

Adapun Hasil Pemeriksaan sebagai berikut:

Pemeriksaan Umum

Label mayat : Tidak ada.

Penutup/kantong mayat: Dijumpai jenazah dalam kantong jenazah berwarna orange.

Alas Mayat: Dijumpai kain ambal dengan corak warna merah.

Pakaian mayat:

- Dijumpai baju kaos lengan pendek berbahan katun berwarna abu-abu dengan corak warna merah jambu dan sebagian besar terbakar terutama pada bagian belakang;
- Dijumpai celana pendek berbahan katun bercorak dengan warna dasar kuning dan tampak sebagian besar terbakar terutama pada bagian belakang;



- Dijumpai bra (BH) dan celana dalam dengan motif kulit hurimau dan sebagian besar terbakar terutama pada bagian belakang;
- Dijumpai pembalut wanita menutup daerah kemaluan bersama celana dalam dengan bercak darah di sekitar area dalam pembalut.

Perhiasan mayat:

- Dijumpai kalung terbuat dari bahan besi berwarna putih melingkari leher beserta mainan kalung berbentuk setengah lingkaran saling menyilang (liontin berlogo Channel).
- Dijumpai gelang terbuat dari bahan besi berwarna putih melingkar di pergelangan tangan kiri.
- Dijumpai anting-anting (kerabu) terbuat dari bahan besi berwarna putih pada kedua telinga.
- Dijumpai ikat rambut berwarna silver di bagian belakang kepala.

Tanda-tanda kematian:

- Dijumpai lebam mayat warna merah terang pada daerah wajah (dahi dan pipi), leher bagian depan, dada, perut, dan paha sisi depan yang tidak hilang pada penekanan;
- Dijumpai kaku mayat pada daerah leher, anggota gerak atas dan bawah yang sulit dilawan;
- Dijumpai kedua kelopak mata keruh;

Identifikasi Umum:

I

Diperiksa sesosok mayat seorang perempuan dewasa, dikenal, umur 40 tahun, panjang badan 168 centimeter (cm), perawakan sedang, warna kulit putih, bangsa Indonesia, rambut lurus warna hitam, serta tidak mudah dicabut dengan sebagian tubuh tampak terbakar, sebagian kulit melepuh/terkelupas dan kedua tangan terikat sedemikian rupa ke arah belakang;

Pemeriksaan Bagian Luar

I. Kepala:

I. 1. Bagian yang ditumbuhi rambut:

- Dijumpai bentuk kepala simetris, rambut lurus, warna hitam, dengan sebagian besar rambut bagian depan dan belakang terbakar, serta kulit



kepala bagian belakang tampak terbakar dengan permukaan kulit kering, dasar cenderung putih dan tidak dijumpai gelembung kulit / bula (tidak dijumpai reaksi vital pada area luka bakar);

- Dijumpai lelehan plastik melekat pada daerah rambut belakang;

I. 2. Dahi :

- Tidak dijumpai luka-luka pada daerah dahi;
- Dijumpai kulit ari pada daerah dahi terkelupas dengan dasar lebam mayat berwarna merah terang, tidak dijumpai adanya rambut halus (bulu) terbakar di sekitar dahi.

I. 3. Pipi:

- Dijumpai bengkak (sembab) pada kedua pipi (wajah) dan tampak kulit ari pada daerah kedua pipi terkelupas dengan dasar lebam mayat berwarna merah terang, tidak dijumpai adanya rambut halus (bulu) terbakar di sekitar pipi;
- Dijumpai luka memar pada kedua pipi tepat di puncak tulang pipi, berukuran masing-masing panjang 3,5 cm, lebar 3 cm;
- Dijumpai bagian kulit yang cenderung bersih melintang pada kedua pipi secara mendatar (horisontal) melewati celah bibir, setentang dengan sisa plastik yang melekat melintang menutup mulut;
- Tidak dijumpai pada perabaan tanda-tanda patah tulang pipi;

I. 4. Mata kanan dan kiri:

- Dijumpai kedua bola mata sisi luar bengkak (sembab) dan tampak sebagian kulit ari pada kedua kelopak mata terkelupas dengan dasar lebam mayat berwarna merah terang, tidak dijumpai adanya rambut halus (bulu) terbakar di sekitar kelopak mata;
- Dijumpai luka memar pada kelopak mata kiri luar sisi atas, berukuran panjang 2 cm, lebar 1,5 cm;
- Dijumpai bintik-bintik perdarahan dibagian putih bola mata;
- Tidak dijumpai pada perabaan tanda-tanda patah tulang bola mata;

1.5. Hidung :

- Dijumpai sebagian kulit ari pada daerah hidung terkelupas dengan dasar lebam mayat berwarna merah terang, tidak dijumpai adanya rambut halus (bulu) terbakar di sekitar hidung;
- Dijumpai cairan kental berwarna merah (bercampur darah) keluar dari lubang hidung;



- Tidak dijumpai pada perabaan tanda-tanda patah tulang hidung;
- 1.6. Telinga:
- Dijumpai bentuk kedua telinga normal;
 - Dijumpai sebagian besar bagian telinga terbakar, serta kulit telinga tampak terbakar dengan permukaan kulit kering, dasar cenderung putih dan tidak dijumpai gelembung kulit / bula (tidak dijumpai reaksi vital pada area luka bakar);
- I. 7. Mulut:
- Dijumpai lakban plastik transparan beberapa lapis melekat menutup secara melintang (horisontal) pada daerah mulut, dengan kedua tepi lakban sisi kanan dan kiri tampak meleleh terbakar;
 - Dijumpai kedua bibir bengkak, disertai luka memar pada hampir seluruh permukaan bibir sisi dalam;
 - Tidak dijumpai tanda-tanda patah tulang rahang atas;
- I. 8. Daggu:
- Dijumpai luka memar pada daerah dagu sisi kiri, tepat di tepi garis tengah tubuh, berukuran panjang 4,5 cm, lebar 1,5 cm;
 - Dijumpai sebagian kulit ari pada daerah dagu terkelupas dengan dasar lebam mayat berwarna merah terang, tidak dijumpai adanya rambut halus (bulu) terbakar di sekitar dagu. Tidak di jumpai pada perabaan tanda patah tulang rahang hawah;
- II. Leher: ,
- Dijumpai potongan baju berwarna kekuningan dengan motif gambar "Teddy Bear" yang melingkari /melilit leher secara ketat dengan simpul mati pada daerah belakang leher;
 - Dijumpai luka memar melingkar pada daerah leher setentang dengan jeratan pada daerah leher, berukuran lebar 4 cm;
 - Dijumpai sebagian kulit ari pada daerah leher terkelupas dengan dasar tampak lebam mayat berwarna merah terang, serta kulit leher bagian belakang tampak terbakar dengan permukaan kulit kering, dasar cenderung putih dan tidak dijumpai gelembung kulit / bula (tidak dijumpai reaksi vital pada area luka bakar);
 - Tidak dijumpai pada perabaan tanda-tanda patah tulang leher;
- III. Dada :
- Dijumpai sebagian kulit terutama pada sisi luar kanan dan kiri tampak



kulit terbakar berwarna menghitam dan terkelupas dengan dasar tampak berwarna putih dan kering serta tidak dijumpai gelembung kulit / bula (tidak dijumpai reaksi vital pada area luka bakar). Sebagian kulit mengelupas dengan dasar berwarna merah terang terutama pada sisi tengah dada;

- Tidak dijumpai pada perabaan tanda-tanda patah tulang dinding rongga dada;

IV. Perut:

Dijumpai sebagian kulit terutama pada sisi luar kanan dan kiri tampak kulit terbakar berwarna menghitam dan terkelupas dengan dasar tampak berwarna putih dan kering serta tidak dijumpai gelembung kulit / bula (tidak dijumpai reaksi vital pada area luka bakar). Sebagian kulit mengelupas dengan dasar berwarna merah terang terutama pada sisi tengah perut;

V. Kelamin :

Jenis kelamin perempuan, dan dijumpai pembalut wanita menutupi alat kelamin serta tampak darah sedikit keluar dari liang kemaluan.

VI. Punggung:

- Dijumpai seluruh kulit punggung tampak terbakar berwarna hitam dan terkelupas dengan dasar tampak berwarna putih dan kering serta tidak dijumpai gelembung kulit / bula (tidak dijumpai reaksi vital pada area luka bakar);
- Tidak dijumpai tanda-tanda patah tulang punggung;

VII. Anus / bokong :

Dijumpai kulit sekitar anus tampak terbakar berwarna hitam dan terkelupas dengan dasar tampak berwarna putih dan kering serta tidak dijumpai gelembung kulit / bula (tidak dijumpai reaksi vital pada area luka bakar).

VIII. Anggota Gerak Atas (Tangan kanan dan kiri):

- Dijumpai kedua tangan terikat ke belakang dengan tali pinggang terbuat dari bahan karet berwarna hitam tampak sedemikian rupa mengikat dengan simpul mati pada kedua pergelangan tangan;
- Dijumpai kabel (wayar) setrika mengikat /melilit pergelangan tangan, dan tampak setrika haneur terbakar dengan sisa lempengan besi setrika



dan sisa kabel (wayar). Dijumpai seluruh tangan tampak terbakar dengan kulit berwarna hitam dan terkelupas sebagian sampai merobek otot, dengan dasar tampak berwarna putih dan kering serta tidak dijumpai gelembung kulit / bula (tidak dijumpai reaksi vital pada area luka bakar). Tidak dijumpai pada perabaan tanda-tanda patah tulang tangan;

IX. Anggota Gerak bawah (Kaki kanan dan kiri) :

- Dijumpai seluruh kaki tampak terbakar dengan kulit berwarna hitam dan terkelupas sebagian sampai merobek otot hingga tulang, dengan dasar tampak berwarna putih dan kering serta tidak dijumpai gelembung kulit / bula (tidak dijumpai reaksi vital pada area luka bakar);
- Tidak dijumpai pada perabaan tanda-tanda patah tulang kaki.

Pemeriksaan Bagian Dalam

I. Kepala:

Dijumpai pada pembukaan kulit kepala, tampak kulit kepala bagian dalam sisi depan (daerah dahi) berwarna merah terang, tidak dijumpai adanya memar (resapan darah) maupun retak tulang tengkorak.

II. Leher:

II. 1 Pada pembukaan kulit leher:

- Dijumpai otot leher berwarna merah terang;
- Dijumpai luka memar (resapan darah) pada kulit serta otot leher secara melintang terutama pada sisi kanan dan kiri, berukuran panjang 11 cm, lebar 8 cm;
- Tidak dijumpai patah tulang leher pada pengangkatan seluruh organ leher.

II.2. Saluran Nafas (Tenggorokan):

Dijumpai permukaan saluran nafas bagian dalam bersih dengan permukaan berwarna merah dan sedikit buih-buih halus pada saluran nafas.

II.3. Saluran Makanan (Kerongkongan) :

Dijumpai permukaan saluran nafas bagian dalam bersih dengan permukaan berwarna merah.

III. Dada:

III. 1. Pada pembukaan kulit dada :



Tidak dijumpai resapan darah (memar) pada otot dada maupun patah tulang dinding rongga dada.

III.2. Pada pembukaan rongga dada:

Dijumpai tebal lemak dada 1,5 cm dan tidak dijumpai perdarahan pada rongga.

III.3. Jantung:

Dijumpai besar jantung normal, berwarna eoklat kemerahan serta tampak bintik-bintik perdarahan sesetempat.

III. 4. Paru-paru Kanan dan Kiri:

Dijumpai kedua paru bebas, tidak dijumpai perlengketan para pada dinding rongga dada.

Dijumpai bintik-bintik perdarahan pada permukaan kedua para, pada perabaan kedua para teraba kenyal dan seperti spon dan pada pemotongan kedua paru dijumpai keluar buih halus disertai darah encer berwarna kehitaman.

IV. Perut:

IV.1. Pada pembukaan kulit perut:

Dijumpai tebal lemak perut 2 cm. Tidak dijumpai resapan darah pada jaringan otot perut.

IV.2. Pada pembukaan rongga perut :

Tidak dijumpai perdarahan di dalam rongga perut, tampak otot dinding perut berwarna kemerahan.

IV.3. Lambung :

Dijumpai pada pembukaan kantong lambung, tampak sisa makanan berupa nasi dengan konsistensi sedang berwarna kecoklatan.

IV.4. Hati:

Dijumpai organ hati berwarna merah kecoklatan dengan besar normal.

Dijumpai pada pemotongan organ hati tampak ke luar darah.
berwarna merah kehitaman disertai buih-buih halus yang sulit pecah.

IV.5. Empedu:

Tidak dijumpai kelainan, tampak cairan empedu berwarna jernih.

IV.6. Limfa:

Dijumpai organ limfa berwarna ungu, besar limpa tampak normal.

Tidak dijumpai kelainan pada pemotongan organ limfa.

IV.7. Ginjal:



Dijumpai kedua organ ginjal merah, kapsul ginjal mudah dilepas, besar ginjal normal.

Tidak dijumpai kelainan pada pemotongan organ ginjal kanan dan kiri.

IV.8. Kandung Kemih :

Dijumpai kandung kemih berwarna putih keabu-abuan, tidak dijumpai kelainan.

IV.9. Rahim:

Dijumpai rahim berwarna merah kecoklatan dengan besar seperti bola kasti, dan tampak permukaan rahim dengan benjol-benjolan yang keras.

KESIMPULAN

Telah diperiksa sesosok mayat seorang perempuan dewasa, dikenal umur 40 tahun panjang badan 168 centimeter (cm) perawakan sedang, warna putih, bangsa Indonesia, rambut lurus warna hitam;

Dari hasil pemeriksaan luar dan dalam disimpulkan bahwa korban mengalami keadaan tidak berdaya berupa penjeratan (terikat) pada kedua tangan ke arah punggung (belakang), dengan kematian korban oleh karena mail lemas yang disebabkan kombinasi (penggabungan) antara sumbatan pada daerah mulut dan hidung serta adanya jeratan pada daerah leher. Adanya luka bakar yang diderita korban tejjadi (dialami korban) setelah korban meninggal dunia.

----- Bahwa berdasarkan Visum Nomor : R/15/IV/2014/Biddokkes, Tanggal 03 April 2014 yang di tanda tangani oleh Komisaris Polisi dr. M. FAIZAL ZULKARNAEN , SpKF, MHkes dari Bid Dokkes Polda Kepri dengan hasil pemeriksaan sebagai berikut:

Korban CHERISA LFONIS. Jenis kelamin Perempuan , Umur 14 Tahun, Warga Negara Indonesia, Penerimaan Pelajar, Agama Budha. Alamat Toko Bangunan New Carlindo Java, Sei Pancur Blok F No. 17, Kel. Tanjung Piayu, Kec. Sei Beduk kota Batam.

Adapun Hasil Pemeriksaan sebagai berikut:

Pemeriksaan Umum

Label dan perhiasan mayat: Tidak ada.

Penutup/kantong mayat:

Dijumpai jenazah dalam kantong jenazah berwarna biru.

Alas mayat:

- Dijumpai tikar berbahan busa dengan corak warna biru.

Pakaian mayat:



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Dijumpai baju kemeja lengan pendek berwarna putih abu-abu dengan lambing bertuliskan "BASIC Sekolah Kristen" pada kantong kiri kemeja;
- Dijumpai celana pendek berbahan parasut bercorak warna ungu dengan warna dasar putih;
- Dijumpai bra (BH) berwarna putih dengan motif bunga-bunga berwarna pink berukuran 32;
- Dijumpai celana dalam berwarna putih dengan ukuran L, merek "Emberlly";

Tanda-tanda kematian:

- Dijumpai lebam mayat warna merah terang pada daerah leher bagian belakang, punggung, bokong, serta tangan dan kaki sisi belakang yang tidak hilang pada penekanan;
- Dijumpai kaku mayat pada daerah leher, anggota gerak atas dan bawah yang agak mudah dilawan;
- Dijumpai kedua kelopak mata keruh;

Identifikasi Umum:

Diperiksa sesosok mayat seorang perempuan muda, dikenal, umur 14 tahun, panjang badan 164 centimeter (cm), perawakan sedang, warna kulit putih, bangsa Indonesia, rambut lurus warna hitam, serta tidak mudah dicabut dan tubuh tampak tertutupi noda abu bakaran (jelaga), dan sebagian tubuh tampak kulit yang melepuh/terkelupas dengan kedua tangan terikat sedemikian rupa ke arah punggung belakang, serta mulut yang tertutup iakban plastik dan leher yang terlilit kain. Tidak dijumpai adanya bagian rambut halus (bulu) pada tubuh yang terbakar;

Pemeriksaan Bagian Luar

I. Kepala:

I. 1. Bagian yang dilumahi rambut:

Dijumpai bentuk kepala simetris, rambut lurus, warna hitam, dengan panjang rata-rata 31 cm.

I. 2. Dahi:

Tidak dijumpai luka-iuka pada daerah dahi.

I. 3. Pipi:

- Dijumpai bengkak (sembab) pada kedua pipi (wajah);
- Dijumpai sebagian kulit pipi tampak mengelupas (melepuh) dengan dasar tampak kulit berwarna merah terang, dan tidak dijumpai adanya rambut halus (bulu-bulu) kulit yang terbakar;
- Dijumpai luka lecet pada pipi kanan, berjarak 6,5 cm dari tepi telinga

Halaman 13 dari 64 Putusan Nomor 28/PID.B/2015/PT.PBR



kanan dan 5 cm dari sudut bibir kanan, berukuran panjang 3,5 cm, lebar 0,3 cm;

- Dijumpai luka lecet pada pipi kanan bejarak 8,5 cm dari tepi teiinga kanan dan 3,5 cm dari garis tengah tubuh, berukuran diameter 0,3 cm;
- Dijumpai luka memar pada pipi kiri atas (tepat di tulang pipi), bejarak 2 cm dari tepi ceiah mata kiri dan 6,5 cm dari garis tengah tubuh, berukuran panjang 3 cm, lebar 2,5 cm. Dijumpai luka memar pada pipi kiri (di samping ceiah bibir), berjarak 2,5 cm dari tepi kiri ceiah bibir dan 8 cm dari ceiah kedua kelopak mata, berukuran panjang 3,5 cm, lebar 3 cm;
- Tidak dijumpai pada perabaan tanda-tanda patah tulang pipi;

1. 4. Mata kanan dan kiri :

- Dijumpai kedua kelopak bola mata sisi luar bengkak (sembab);
- Dijumpai bintik-bintik perdarahan di bagian putih bola mata;

Tidak dijumpai pada perabaan tanda-tanda patah tulang bola mata.

1.5. Hidung:

Tidak dijumpai luka pada hidung dan tampak banyak keluar cairan kental (lendir) berwarna kehitaman bercampur abu bakaran (jelaga) yang keluar dari lubang hidung. Tidak dijumpai pada perabaan tanda-tanda patah tulang hidung;

1.6. Telinga:

Dijumpai bentuk kedua teiinga normal.

Dijumpai sebagian kulit teiinga tampak mengelupas (melepuh) dengan dasar tampak kulit berwarna merah terang, dan tidak dijumpai adanya rambut halus (bulu-bulu) kulit yang terbakar.

1. 7. Mulut:

Dijumpai lakban plastik transparan beberapa lapis melekat menutup secara melintang (horisontal) pada daerah mulut, dan tampak lakban terlepas pada daerah sekitar mulut.

Dijumpai kedua bibir bengkak, disertai luka memar pada tepi bibir kanan bawah, berukuran diameter 2 cm.

Dijumpai adanya banyak keluar cairan kental (lendir) berwarna kehitaman bercampur abu

bakaran (jelaga) yang keluar dari mulut

Tidak dijumpai tanda-tanda patah tulang rahang atas.

I. 8. Daggu:



Dijumpai sebagian kulit dagu tampak mengelupas (melepuh) dengan dasar tampak kulit berwarna merah terang, dan tidak dijumpai adanya rambut halus (bulu-bulu) kulit yang terbakar.

Tidak dijumpai pada perabaan tanda patah tulang rahang bawah.

II. Leher:

Dijumpai potongan celana pendek (celana terpotong pada sisi kanan) berbahan katun berwarna kekuningan dengan motif gambar "Teddy Bear" yang melingkari / melilit leher secara longgar dengan simpul mati pada daerah belakang leher. Potongan kain yang melilit leher tampak kotor oleh abu bakaran (jelaga).

Dijumpai sebagian kulit leher tampak mengelupas (melepuh) dengan dasar tampak kulit berwarna merah terang, dan tidak dijumpai adanya rambut halus (bulu-bulu) kulit yang terbakar.

Tidak dijumpai pada perabaan tanda-tanda patah tulang leher.

III. Dada:

Dijumpai sebagian kecil kulit dada tampak menggeiupas (melepuh) dengan dasar tampak kulit berwarna merah terang, dan tidak dijumpai adanya rambut halus (bulu-bulu) kulit yang terbakar

Tidak dijumpai pada perabaan tanda-tanda patah tulang dinding rongga dada.

IV. Perut:

Dijumpai sebagian kecil kulit perut tampak menggeiupas (melepuh) dengan dasar tampak kulit berwarna merah terang, dan tidak dijumpai adanya rambut halus (bulu-bulu) kulit yang terbakar.

V. Kelamin :

Jenis kelamin perempuan, tampak Hang kemaluan berwarna merah terang, dan tidak dijumpai kelainan pada liang kemaluan.

Dijumpai sekitar bibir kemaluan tampak kulit ari mudah terlepas dengan warna dasar berwarna merah terang

VI. Punggung:

Dijumpai sebagian kecil kulit punggung tampak menggeiupas (melepuh) dengan dasar tampak kulit berwarna merah terang, dan tidak dijumpai adanya rambut halus (bulu-bulu) kulit yang terbakar.

Dijumpai luka lecet pada punggung kanan bawah, berjarak 13 cm dan puncak tulang panggul dan 11 cm dari garis tengah tubuh belakang, berukuran panjang 2,5 cm dan lebar 2 cm.



Tidak dijumpai tanda-tanda patah tulang punggung.

VII. Anus / bokong :

Tidak dijumpai adanya kelainan pada sekitar anus.

VIII. Anggota Gerak Atas (Tangan kanan dan kiri) :

Dijumpai kedua tangan terikat ke belakang dengan lakban transparan terbuat dari bahan plastik tampak sedemikian rupa mengikat dengan simpul mati pada kedua pergelangan, disertai ikatan di pergelangan tangan dengan tali berbahan karet berwarna putih melilit kedua tangan masing-masing dengan simpul mati, melingkari pergelangan tangan dan saat dipisah / dilepas masing-masing membentuk ukuran panjang tali 34,5 cm dan 22 cm. Dijumpai sebagian besar kulit tangan tampak mengeiupas (melepuh) dengan dasar tampak kulit berwarna merah terang, dan tidak dijumpai adanya rambut halus (bulu-bulu) kulit yang terbakar.

Dijumpai luka memar pada puncak bahu kiri, berjarak 18 cm dari garis tengah tubuh, berukuran diameter 4 cm.

Dijumpai luka lecet pada pergelangan tangan kanan dan kiri bagian dalam setentang dengan jeratan di pergelangan tangan, masing-masing berukuran pada pergelangan tangan kanan panjang 6 cm, lebar 2 cm, dan pada pergelangan tangan kiri panjang 5,5 cm dan lebar 2 cm.

Tidak dijumpai pada perabaan tanda-tanda patah tulang tangan.

IX. Anggota Gerak bawah (Kaki kanan dan kiri) :

Dijumpai sebagian besar kulit kaki tampak mengeiupas (melepuh) dengan dasar tampak kulit berwarna merah terang, dan tidak dijumpai adanya rambut halus (bulu-bulu) kulit yang terbakar.

Dijumpai adanya percikan noda cat berwarna perak (silver) pada sebagian besar permukaan kulit kaki sisi depan, dan tampak permukaan dasar kulit pada noda cat berwarna putih pucat.

Tidak dijumpai pada perabaan tanda-tanda patah tulang kaki.

KESIMPULAN

Telah diperiksa sesosok mayat seorang perempuan muda, dikenal, umur 14 tahun, panjang badan 164 centimeter (cm), perawakan sedang, warna kulit putih, bangsa Indonesia, rambut lurus warna hitam. Dari hasil pemeriksaan luar dan dalam disimpulkan bahwa korban mengalami keadaan tidak berdaya berupa penjeratan (terikat) pada kedua tangan kearah belakang, dengan



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

kematian korban oleh karena mati lemas yang disebabkan keracunan gas karbon monoksida (CO). Tidak ditemukan adanya luka bakar pada korban.

----- Bahwa berdasarkan Visuem Nomor : R/16/IV/2014/Biddokkes, Tanggal 03 April 2014 yang di tanda tangani oleh Komisaris Polisi dr. M. FAIZAL ZULKARNAEN , SpKF, MHkes dari Bid Dokkes Polda Kepri dengan basil pemeriksaan sebagai berikut:

Korban CHELVIS, Jenis kelamin Laki-laki, Umur 10 Tahun, Warga Negara Indonesia, Penerimaan Pelajar, Agama Budha, Alamat Toko Bangunan New Carlindo Java, Sei Pancur Blok F No. 17, Kel. Tanjung Piayu, Kec. Sei Beduk kota Batam;

Adapun Hasil Pemeriksaan sebagai berikut:

Pemeriksaan Umum

Label dan perhiasan mayat:

Tidak ada;

Penutup/kantong mayat:

Dijumpai jenazah dalam kantong jenazah berwarna putih;

Alas mayat:

Dijumpai selimut berwarna biru;

Pakaian mayat:

- Dijumpai baju kaos berkerah dasar garis mendatar berwarna kuning, hijau dan putih diselingi dengan garis-garis mendatar berwarna coklat;
- Dijumpai celana pendek berbahan keeper berwarna coklat;

Tanda-tanda kematian:

- Dijumpai lebam mayat warna merah terang pada daerah pipi kanan, leher bagian kanan dan belakang, punggung, bokong, serta tangan dan kaki sisi belakang yang tidak hilang pada penekanan;
- Dijumpai kaku mayat pada daerah leher, anggota gerak atas dan bawah yang agak mudah dilawan;
- Dijumpai kedua kelopak mata keruh;

Identifikasi Umum:

Diperiksa sesosok mayat seorang anak laki-laki, dikenal, umur 10 tahun, panjang badan 135 centimeter (cm), perawakan sedang, warna kulit putih, bangsa Indonesia, rambut lurus warna hitam, serta tidak mudah dicabut dan tubuh tampak tertutupi noda abu bakaran (jelaga), dan sebagian tubuh tampak kulit yang melepuh/terkelupas dengan kedua tangan terikat

Halaman 17 dari 64 Putusan Nomor 28/PID.B/2015/PT.PBR

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



sedemikian rupa ke arah depan, serta tidak dijumpai adanya bagian rambut halus (bulu) pada tubuh yang terbakar;

Pemeriksaan Bagian Luar

I. Kepala:

I.1. Bagian yang ditumbuhi rambut:

- Dijumpai bentuk kepala simetris, rambut lurus, warna hitam dengan panjang rata-rata 6 cm;

I.2. Dahi;

- Dijumpai luka lecet yang tipis pada daerah dahi sisi kiri, bejarak 4 cm dari tepi alis mata kiri dan 10 cm dari garis tengah tubuh berukuran panjang 1,5 cm dan lebar 1 cm.
- Dijumpai sebagian kulit dahi tampak mengelupas (melepuh) dengan dasar tampak kulit berwarna merah terang pada sisi kanan dan berwarna putih pada sisi kiri, serta tidak dijumpai adanya rambut naris (bulu-bulu) kulit yang terbakar;

I. 3. Pipi

- Dijumpai bengkak (sembab) pada kedua pipi (wajah).
- Dijumpai sebagian kulit pipi tampak mengelupas (melepuh) dengan dasar tampak kulit berwarna merah terang pada sisi kanan dan berwarna putih pada sisi kiri, serta tidak dijumpai adanya rambut halus (bulu-bulu) kulit yang terbakar.
- Tidak dijumpai pada perabaan tanda-tanda patah tulang pipi.

I. 4. Mata kanan dan kiri :

- Dijumpai kedua kelopak bola mata sisi luar bengkak (sembab).
- Dijumpai bintik-bintik perdarahan di bagian putih bola mata.
- Tidak dijumpai pada perabaan tanda-tanda patah tulang bola mata.

I.5. Hidung;

- Tidak dijumpai luka pada hidung dan tampak banyak keluar cairan kental (lendir) berwarna kehitaman bercampur abu bakaran (jelaga) yang keluar dari lubang hidung.
- Tidak dijumpai pada perabaan tanda-tanda patah tulang hidung.

I.6. Telinga:

- Dijumpai bentuk kedua telinga normal;
- Dijumpai sebagian kulit telinga tampak mengelupas (melepuh) dengan dasar tampak kulit berwarna merah terang pada telinga kanan dan tampak kulit berwarna putih pada telinga kiri, dan tidak dijumpai adanya rambut



halus (bulu-bulu) kulit yang terbakar;

I. 7. Mulut:

- Dijumpai adanya banyak keluar cairan kental (lendir) berwarna hitam bercampur abu bakaran (jelaga) yang keluar dari mulut;
- Tidak dijumpai tanda-tanda patah tulang rahang atas;

I. 8. Daguk:

- Dijumpai sebagian kulit dagu tampak mengelupas (melepuh) dengan dasar tampak kulit berwarna merah terang dan putih pucat, dan tidak dijumpai adanya rambut halus (bulu-bulu) kulit yang terbakar;
- Tidak dijumpai pada perabaan ianda patah tulang rahang bawah;

II. Leher:

- Dijumpai luka leet pada leher sisi kiri, berjarak 9 cm di bawah telinga kiri dan 10 cm dari garis tengah tubuh, berukuran panjang 1,5 cm dan lebar 1 cm;
- Dijumpai sebagian kulit leher tampak mengelupas (melepuh) dengan dasar tampak kulit berwarna merah terang, dan tidak dijumpai adanya rambut halus (bulu-bulu) kulit yang terbakar;
- Tidak dijumpai pada perabaan tanda-tanda patah tulang leher.

III. Dada:

- Dijumpai sebagian kecil kulit dada tampak mengelupas (melepuh) dengan dasar tampak kulit berwarna merah terang, dan tidak dijumpai adanya rambut halus (bulu-bulu) kulit yang terbakar;
- Tidak dijumpai pada perabaan tanda-tanda patah tulang dinding rongga dada;

IV. Perut:

- Dijumpai sebagian kecil kulit perut tampak mengelupas (melepuh) dengan dasar tampak kulit berwarna merah terang, dan tidak dijumpai adanya rambut halus (bulu-bulu) kulit yang terbakar;
- Dijumpai adanya percikan noda cat berwarna perak (silver) serta serpihan asbes pada sebagian besar permukaan kulit perut;

V. Kelamin :

Jenis kelamin laki-laki, tidak dijumpai kelainan.

VI. Punggung:

- Dijumpai sebagian kecil kulit punggung tampak mengelupas (melepuh) dengan dasar tampak kulit berwarna merah terang, dan tidak dijumpai adanya rambut halus (bulu-bulu) kulit yang terbakar



- Tidak dijumpai tanda-tanda patah tulang punggung.

VII. Anus / bokong :

Tidak dijumpai adanya kelainan pada sekitar anus.

VIII. Anggota Gerak Atas (Tangan kanan dan kiri) :

- Dijumpai kedua tangan terikat ke depan (didepan perut) dengan lakban transparan terbuat dari bahan plastik tampak sedemikian rupa mengikat dengan simpul mati pada kedua pergelangan, dan saat dipisah / dilepas masing-masing membentuk ukuran diameter lingkaran rata-rata 7 cm;
- Dijumpai sebagian besar kulit tangan tampak mengelupas (melepuh) dengan dasar tampak kulit berwarna merah terang, dan tidak dijumpai adanya rambut halus (bulu-bulu) kulit yang terbakar;
- Dijumpai luka lecet pada pergelangan tangan kanan dan kiri bagian dalam setentang dengan jeratan di pergelangan tangan, masing-masing berukuran pada pergelangan tangan kanan panjang 4,5 cm, lebar 2 cm, dan pada pergelangan tangan kiri panjang 4 cm dan lebar 1,2 cm;
- Tidak dijumpai pada perabaan tanda-tanda patah tulang tangan;

IX. Anggota Gerak bawah (Kaki kanan dan kiri) :

- Dijumpai sebagian besar kulit kaki tampak mengelupas (melepuh) dengan dasar tampak kulit berwarna merah terang, dan tidak dijumpai adanya rambut halus (bulu-bulu) kulit yang terbakar;
- Dijumpai adanya percikan noda cat berwarna perak (silver) dan serpihan asbes pada sebagian besar permukaan kulit kaki sisi depan, dan tampak permukaan dasar kulit pada noda cat berwarna putih pucat;
- Tidak dijumpai pada perabaan tanda-tanda patah tulang kaki;

KESIMPULAN

Telah diperiksa sesosok mayat seorang anak laki-laki, dikenal, umur 10 tahun, panjang badan 135 centimeter (cm), perawakan sedang, warna kulit putih, bangsa Indonesia, rambut lurus warna hitam. Dari hasil pemeriksaan luar dan dalam disimpulkan bahwa korban mengalami keadaan tidak berdaya berupa penjeratan (terikat) pada kedua tangan ke arali depan (perut), dengan kematian korban oleh karena mati lemas yang disebabkan keracunan gas karbon monoksida (CO). Tidak ditemukan adanya luka bakar pada korban;

----- Bahwa perbuatan Terdakwa **RINO RIFENDI Alias RINO Bin SUYADI** diatur dan diancam pidana sebagai mana di dalam **Pasal 340 KUHP**;



SUBSIDAIR

----- Bahwa ia Terdakwa RINO RIFENDI Alias RINO Bin SUYADI pada hari Kamis tanggal 13 Maret 2014 sekira pukul 22.00 Wib atau setidaknya pada waktu lain dalam bulan Maret 2014 atau setidaknya pada waktu lain ditahun 2014, bertempat di Toko Bangunan New Carlindo Jaya Sei Pancur, Kec. Sei Beduk, Kota Batam, atau setidaknya pada tempat lain yang termasuk dalam daerah hukum Pengadilan Negeri Batam yang berwenang memeriksa dan mengadili perkara ini, Terdakwa "pembunuhan yang diikuti, disertai atau didahului oleh sesuatu perbuatan pidana, yang dilakukan dengan maksud untuk mempersiapkan atau mempermudah pelaksanaannya, atau untuk melepaskan diri sendiri maupun peserta lainnya dari pidana dalam hal tertangkap tangan, ataupun untuk memastikan penguasaan barang yang diperolehnya secara melawan hukum" perbuatan tersebut dilakukan dengan cara sebagai berikut:

----- Bahwa pada hari Rabu tanggal 12 Maret 2014 Terdakwa sedang bekerja di Toko Bangunan New Carlindo Jaya Sei Pancur, Kec. Sei Beduk, Kota Batam dan pada saat Terdakwa sedang mengangkat barang-barang bahan bangunan (semen, asbes dll) kedalam lori, Korban I ENG LI alias LILI menegur Terdakwa dan berkata "kamu kuat gak ngangkat barang kayak gitu" dan hal tersebut sebelumnya sudah sering Korban I katakana kepada Terdakwa sehingga Terdakwa juga sering ditertawakan oleh teman-teman Terdakwa dan hingga Terdakwa merasa sakit hati, sesampainya di rumah sepulang kerja Terdakwa pun berencana ingin menghabisi nyawa korban untuk membalas sakit hati Terdakwa, kemudian pada hari Kamis tanggal 13 Maret 2014, pada saat semua karyawan akan pulang Terdakwa pun bersembunyi didalam gudang disamping dapur lantai bawah sampai dengan didalam ruangan tersebut sepi, lalu Terdakpun mencari cari untuk naik keatas dikarenakan jalan menuju lantai atas ditutup teralis kemudian Terdakwa pun mematikan kontak listrik yang berada didalam dapur setelah listrik padam Terdakwa kembali bersembunyi didalam gudang tadi, tidak lama kemudian korban I dan korban II Chelvis Als Alun turun kebawah dan membuka pintu depan dan pada saat itu Terdakwa pun langsung naik ke lantai atas dengan membawa sebilan pisau dapur (bergagang wama hitam dan panjang ± 20 cm yang Terdakwa ambil dari dalam dapur) dan lakban plastik berwarna bening (yang Terdakwa ambil dari atas meja kasir) kemudian masuk kedalam kamar



tengah lalu bersembunyi dibalik pintu. Lalu listrik pun mati hidup sebanvak 2 (dua) kali, setelah listrik kembali normal korban I dan korban II naik keatas dan korban I masuk kedalam kamar tengah dan mengambil pakaian dan pada saat korban I akan keluar kamar, korban I melihat Terdakwa bersembunyi dibalik pintu dan saat itu juga korban I langsung lari menuju kamar depan namun sesampainya di ruang tengah Terdakwa pun menutup mulut korban I dengan tangan sebelah kanan Terdakwa yang Terdakwa balut dengan kain dengan posisi Terdakwa dibelakang korban lalu tangan kiri Terdakwa menodongkan sebilah pisau dapur kearah korban II sambil berkata "jangan teriak, diam aja", kemudian mulut serta kaki dan tangan korban I, korban II dan korban III Cherisa Terdakwa tutup dan Terdakwa ikat dengan menggunakan lakban plastik berwarna bening tadi dengan posisi tangan berada di depan perut. Setelah itu ketiga korban Terdakwa bariskan di ruang tengah, lalu korban I mencoba berbicara kepada Terdakwa dikarenakan mulutnya Terdakwa lakban Terdakwa pun membuka lakban tadi lalu korban mengatakan "abang mau nya apa, kalau abang mau uang, aku ada uang Rp.5 juta, lebih dari itu gak ada bang, karna untuk bayar hutang", dikarenakan hal tersebut Terdakwa pun membuka ikatan kaki dan tangan korban I namun tangan yang sebelah kanan korban Terdakwa ikat kembali menempel dengan sisi badan korban. Lalu Terdakwa dan korban I menuju kamar depan lalu membuka lemari dan setelah korban I memberikan uang, korban I memperhatikan Terdakwa agak lama (saat itu Terdakwa menutup wajah Terdakwa dengan menggunakan jaket sehingga hanya kelihatan mata saja) dikarenakan korban sudah mulai curiga dengan Terdakwa, Terdakwa pun membawa korban kembali keruang tengah dan disana Terdakwa membuka ikatan tangannya yang sebelah kanan tadi lalu mengikat kembali kedua tangannya kearah belakang serta mengikat kedua kakinya begitu juga dengan korban III sedangkan korban II tidak, kemudian Terdakwa membawa dan membaringkan korban I dikamar tengah setelah itu Terdakwa menutup dan mengikat kepala ketiga korban dengan menggunakan sarung bantal. Lalu Terdakwa pun mencari tali didalam rumah tersebut dan saat itu yang Terdakwa temui hanya setrika pakaian yang bertali dikamar belakang kemudian Terdakwa buka ikatan sarung bantal yang Terdakwa ikatkan tadi di kepala korban I lalu menutup dan mengikat mulut korban I dengan menggunakan sehalai baju kemudian menutup dan mengikat kepala korban I kembali dengan sarung bantal tadi setelah itu Terdakwa lilitkan tali setrika pakaian tadi sebanyak 1 kali kemudian kedua ujung tali



tersebut Terdakwa pegang dengan menggunakan kedua tangan sambil Terdakwa tarik kebelakang dengan kaki kanan Terdakwa berada dibelakang kepala korban I sambil Terdakwa injak-injak kepala korban I kelantai beberapa kali sampai korban I tidak bergerak/tidak bernyawa lagi. Selanjutnya korban III dan korban II, Terdakwa pindahkan kekamar depan dan kemudian membaringkan kedua korban ditempat tidur dengan posisi tertelungkup. Setelah itu Terdakwa menuju kamar tengah dan terhadap korban III Terdakwa renggangkan kedua kakinya dengan kedua kaki Terdakwa dan tangan sebelah kanan Terdakwa menyingkap celana dalam korban dari belakang lalu memasukkan jari telunjuk dan jari tengah tangan sebelah kiri Terdakwa kedalam lubang kemaluan korban III sehingga korban berontak. Setelah itu Terdakwa pun mengambil uang yang berada didalam lemari dan barang-barang milik korban I kemudian memasukkan uang dan barang milik korban I tersebut ke dalam tas. Setelah itu Terdakwa pun menghitung uang tersebut didepan kamar depan dengan jumlah uang tersebut sebesar Rp. 100.000.000,- (seratus juta rupiah). Setelah itu Terdakwa mengambil kunci pintu dan turun kebawah dikarenakan kunci tersebut banyak Terdakwa pun kembali naik keatas dan meminta korban II untuk membuka pintu yang dibawah setelah terbuka Terdakwa membawa korban II kembali kekamar depan. Lalu Terdakwa turun kembali kebawah, sesampainya dibawah Terdakwa pun mengambil beberapa kain lap dan membasahi dengan minyak solar yang didalam jiregen yang berada dilantai bawah tersebut lalu Terdakwa menyiramkan minyak solar tersebut ke tumpukan cat dan tinner setelah itu Terdakwa bakar salah satu kain lap tadi dengan menyalakan api kompor gas setelah kain tersebut terbakar Terdakwa pun mendekatkan ke kain lap yang lain termasuk kepada tumpukan cat dan tinner. Setelah Terdakwa pastikan semua kain lap yang Terdakwa basahi dengan minyak solar tersebut terbakar, Terdakwa pun keluar dari pintu yang telah Terdakwa buka tadi dan kemudian menggembok pintu tersebut dari luar dan Terdakwa pun meninggalkan tempat tersebut. Setelah itu Terdakwa jauh dari tempat tersebut Terdakwa pun menelepon saudara DODI (yang penuntutannya di lakukan secara terpisah) agar menjemput Terdakwa. Dan setelah Terdakwa di jemput oleh saudara DODI kami pun menuju Marina dan menginap di wisma UKA-UKA. Didalam kamar tersebut Terdakwa memberikan saudara DODI uang sebesar Rp. 5.000.000,- (lima juta rupiah);



----- Bahwa Berdasarkan Visum Et Revertum : Nomor : R/14/IV/2014/Biddokkes, Tanggal 03 April 2014 yang di tanda tangani oleh Komisaris Polisi dr. M. FA1ZAL ZULKARNAEN , SpKF, MHkes dari Bid Dokkes Polda Kepri dengan hasil pemeriksaan sebagai berikut :

Korban ENG LI als LILI, Jenis kelamin Perempuan , Tempat/Tanggal Lahir di Lingga/27 Maret -1974, Warga Negara Indonesia, Pekerjaan Wiraswasta, Agama Budha, Alamat Toko Bangunan New Carlindo Jaya, Sei Pancur Blok F No. 17, Kel. Tanjung Piayu, Kec. Sei Beduk kota Batam.

Adapun Hasil Pemeriksaan sebagai berikut:

Pemeriksaan Umum

Label mayat : Tidak ada.

Penutup/kantong mayat: Dijumpai jenazah dalam kantong jenazah berwarna orange.

Alas Mayat: Dijumpai kain ambal dengan corak warna merah.

Pakaian mayat:

- Dijumpai baju kaos lengan pendek berbahan katun berwarna abu-abu dengan corak warna merah jambu dan sebagian besar terbakar terutama pada bagian belakang;
- Dijumpai celana pendek berbahan katun bercorak dengan warna dasar kuning dan tampak sebagian besar terbakar terutama pada bagian belakang;
- Dijumpai bra (BH) dan celana dalam dengan motif kulit hurimau dan sebagian besar terbakar terutama pada bagian belakang;
- Dijumpai pembalut wanita menutup daerah kemaluan bersama celana dalam dengan bercak darah di sekitar area dalam pembalut.

Perhiasan mayat:

- Dijumpai kalung terbuat dari bahan besi berwarna putih melingkari leher beserta mainan kalung berbentuk setengah lingkaran saling menyilang (liontin berlogo Channel).
- Dijumpai gelang terbuat dari bahan besi berwarna putih melingkar di pergelangan tangan kiri.
- Dijumpai anting-anting (kerabu) terbuat dari bahan besi berwarna putih pada kedua telinga.



- Dijumpai ikat rambut berwarna silver di bagian belakang kepala.

Tanda-tanda kematian:

- Dijumpai lebam mayat warna merah terang pada daerah wajah (dahi dan pipi), leher bagian depan, dada, perut, dan paha sisi depan yang tidak hilang pada penekanan;
- Dijumpai kaku mayat pada daerah leher, anggota gerak atas dan bawah yang sulit dilawan;
- Dijumpai kedua kelopak mata keruh;

Identifikasi Umum:

I

Diperiksa sesosok mayat seorang perempuan dewasa, dikenal, umur 40 tahun, panjang badan 168 centimeter (cm), perawakan sedang, warna kulit putih, bangsa Indonesia, rambut lurus warna hitam, serta tidak mudah dicabut dengan sebagian tubuh tampak terbakar, sebagian kulit melepuh/terkelupas dan kedua tangan terikat sedemikian rupa ke arah belakang;

Pemeriksaan Bagian Luar

I. Kepala:

I. 1. Bagian yang ditumbuhi rambut:

- Dijumpai bentuk kepala simetris, rambut lurus, warna hitam, dengan sebagian besar rambut bagian depan dan belakang terbakar, serta kulit kepala bagian belakang tampak terbakar dengan permukaan kulit kering, dasar cenderung putih dan tidak dijumpai gelembung kulit / bula (tidak dijumpai reaksi vital pada area luka bakar);
- Dijumpai lelehan plastik melekat pada daerah rambut belakang;

I. 2. Dahi:

Tidak dijumpai luka-luka pada daerah dahi;

- Dijumpai kulit ari pada daerah dahi terkelupas dengan dasar lebam mayat berwarna merah terang, tidak dijumpai adanya rambut halus (bulu) terbakar di sekitar dahi.

I. 3. Pipi:

- Dijumpai bengkak (sembab) pada kedua pipi (wajah) dan tampak kulit ari pada daerah kedua pipi terkelupas dengan dasar lebam mayat berwarna merah terang, tidak dijumpai adanya rambut halus (bulu) terbakar di sekitar pipi;
- Dijumpai luka memar pada kedua pipi tepat di puncak tulang pipi,



berukuran masing-masing panjang 3,5 cm, lebar 3 cm;

- Dijumpai bagian kulit yang cenderung bersih melintang pada kedua pipi secara mendatar (horisontal) melewati celah bibir, setentang dengan sisa plastik yang melekat melintang menutup mulut;
- Tidak dijumpai pada perabaan tanda-tanda patah tulang pipi;

I. 4. Mata kanan dan kiri:

- Dijumpai kedua bola mata sisi luar bengkak (sembab) dan tampak sebagian kulit ari pada kedua kelopak mata terkelupas dengan dasar lebam mayat berwarna merah terang, tidak dijumpai adanya rambut halus (bulu) terbakar di sekitar kelopak mata;
- Dijumpai luka memar pada kelopak mata kiri luar sisi atas, berukuran panjang 2 cm, lebar 1,5 cm;
- Dijumpai bintik-bintik perdarahan dibagian putih bola mata;
- Tidak dijumpai pada perabaan tanda-tanda patah tulang bola mata;

1.5. Hidung :

- Dijumpai sebagian kulit ari pada daerah hidung terkelupas dengan dasar lebam mayat berwarna merah terang, tidak dijumpai adanya rambut halus (bulu) terbakar di sekitar hidung;
- Dijumpai cairan kentai berwarna merah (bercampur darah) keluar dari lubang hidung;
- Tidak dijumpai pada perabaan tanda-tanda patah tulang hidung;

1.6. Telinga:

- Dijumpai bentuk kedua telinga normal;
- Dijumpai sebagian besar bagian telinga terbakar, serta kulit telinga tampak terbakar dengan permukaan kulit kering, dasar cenderung putih dan tidak dijumpai gelembung kulit / bula (tidak dijumpai reaksi vital pada area luka bakar);

I. 7. Mulut:

- Dijumpai lakban plastik transparan beberapa lapis melekat menutup secara melintang (horisontal) pada daerah mulut, dengan kedua tepi lakban sisi kanan dan kiri tampak meleleh terbakar;
- Dijumpai kedua bibir bengkak, disertai luka memar pada hampir seluruh permukaan bibir sisi dalam;
- Tidak dijumpai tanda-tanda patah tulang rahang atas;

I. 8. Dagu:



- Dijumpai luka memar pada daerah dagu sisi kiri, tepat di tepi garis tengah tubuh, berukuran panjang 4,5 cm, lebar 1,5 cm;
- Dijumpai sebagian kulit ari pada daerah dagu terkelupas dengan dasar lebam mayat berwarna merah terang, tidak dijumpai adanya rambut halus (bulu) terbakar di sekitar dagu. Tidak dijumpai pada perabaan tanda patah tulang rahang hawah;

II. Leher:

- Dijumpai potongan baju berwarna kekuningan dengan motif gambar "Teddy Bear" yang melingkari /melilit leher secara ketat dengan simpul mati pada daerah belakang leher;
- Dijumpai luka memar melingkar pada daerah leher setentang dengan jeratan pada daerah leher, berukuran lebar 4 cm;
- Dijumpai sebagian kulit ari pada daerah leher terkelupas dengan dasar tampak lebam mayat berwarna merah terang, serta kulit leher bagian belakang tampak terbakar dengan permukaan kulit kering, dasar cenderung putih dan tidak dijumpai gelembung kulit / bula (tidak dijumpai reaksi vital pada area luka bakar);
- Tidak dijumpai pada perabaan tanda-tanda patah tulang leher;

III. Dada :

- Dijumpai sebagian kulit terutama pada sisi luar kanan dan kiri tampak kulit terbakar berwarna menghitam dan terkelupas dengan dasar tampak berwarna putih dan kering serta tidak dijumpai gelembung kulit / bula (tidak dijumpai reaksi vital pada area luka bakar). Sebagian kulit mengelupas dengan dasar berwarna merah terang terutama pada sisi tengah dada;
- Tidak dijumpai pada perabaan tanda-tanda patah tulang dinding rongga dada;

IV. Perut:

Dijumpai sebagian kulit terutama pada sisi luar kanan dan kiri tampak kulit terbakar berwarna menghitam dan terkelupas dengan dasar tampak berwarna putih dan kering serta tidak dijumpai gelembung kulit / bula (tidak dijumpai reaksi vital pada area luka bakar). Sebagian kulit mengelupas dengan dasar berwarna merah terang terutama pada sisi tengah perut;

V. Kelamin :

Jenis kelamin perempuan, dan dijumpai pembalut wanita menutupi alat



kelamin serta tampak darah sedikit keluar dari liang kemaluan.

VI. Punggung:

- Dijumpai seluruh kulit punggung tampak terbakar berwarna hitam dan terkelupas dengan dasar tampak berwarna putih dan kering serta tidak dijumpai gelembung kulit / bula (tidak dijumpai reaksi vital pada area luka bakar);
- Tidak dijumpai tanda-tanda patah tulang punggung;

VII. Anus / bokong :

Dijumpai kulit sekitar anus tampak terbakar berwarna hitam dan terkelupas dengan dasar tampak berwarna putih dan kering serta tidak dijumpai gelembung kulit / bula (tidak dijumpai reaksi vital pada area luka bakar).

VIII. Anggota Gerak Atas (Tangan kanan dan kiri):

- Dijumpai kedua tangan terikat ke belakang dengan tali pinggang terbuat dari bahan karet berwarna hitam tampak sedemikian rupa mengikat dengan simpul mati pada kedua pergelangan tangan;
- Dijumpai kabel (wayar) setrika mengikat /melilit pergelangan tangan, dan tampak setrika haneur terbakar dengan sisa lempengan besi setrika dan sisa kabel (wayar).
- Dijumpai seluruh tangan tampak terbakar dengan kulit berwarna hitam dan terkelupas sebagian sampai merobek otot, dengan dasar tampak berwarna putih dan kering serta tidak dijumpai gelembung kulit / bula (tidak dijumpai reaksi vital pada area luka bakar). Tidak dijumpai pada perabaan tanda-tanda patah tulang tangan;

IX. Anggota Gerak bawah (Kaki kanan dan kiri) :

- Dijumpai seluruh kaki tampak terbakar dengan kulit berwarna hitam dan terkelupas sebagian sampai merobek otot hingga tulang, dengan dasar tampak berwarna putih dan kering serta tidak dijumpai gelembung kulit / bula (tidak dijumpai reaksi vital pada area luka bakar);
- Tidak dijumpai pada perabaan tanda-tanda patah tulang kaki.

Pemeriksaan Bagian Dalam

I. Kepala:

Dijumpai pada pembukaan kulit kepala, tampak kulit kepala bagian dalam sisi depan (daerah dahi) berwarna merah terang, tidak dijumpai adanya memar (resapan darah) maupun retak tulang tengkorak.

II. Leher:



II. 1 Pada pembukaan kulit leher:

- Dijumpai otot leher berwarna merah terang;
- Dijumpai luka memar (resapan darah) pada kulit serta otot leher secara melintang terutama pada sisi kanan dan kiri, berukuran panjang 11 cm, lebar 8 cm;
- Tidak dijumpai patah tulang leher pada pengangkatan seluruh organ leher.

II.2. Saluran Nafas (Tenggorokan):

Dijumpai permukaan saluran nafas bagian dalam bersih dengan permukaan berwarna merah dan sedikit buih-buih halus pada saluran nafas.

II.3. Saluran Makanan (Kerongkongan) :

Dijumpai permukaan saluran nafas bagian dalam bersih dengan permukaan berwarna merah.

III. Dada:

III. 1. Pada pembukaan kulit dada :

Tidak dijumpai resapan darah (memar) pada otot dada maupun patah tulang dinding rongga dada.

III.2. Pada pembukaan rongga dada:

Dijumpai tebal lemak dada 1,5 cm dan tidak dijumpai perdarahan pada rongga.

III.3. Jantung:

Dijumpai besar jantung normal, berwarna eoklat kemerahan serta tampak bintik-bintik perdarahan sesetempat.

III. 4. Paru-paru Kanan dan Kiri:

Dijumpai kedua paru bebas, tidak dijumpai perlengketan paru pada dinding rongga dada.

Dijumpai bintik-bintik perdarahan pada permukaan kedua paru, pada perabaan kedua paru teraba kenyal dan seperti spon dan pada pemotongan kedua paru dijumpai keluar buih halus disertai darah encer berwarna kehitaman.

IV. Perut:

IV.1. Pada pembukaan kulit perut:

Dijumpai tebal lemak perut 2 cm. Tidak dijumpai resapan darah pada jaringan otot perut.

IV.2. Pada pembukaan rongga perut :



Tidak dijumpai perdarahan di dalam rongga perut, tampak otot dinding perut berwarna kemerahan.

IV.3. Lambung :

Dijumpai pada pembukaan kantong lambung, tampak sisa makanan berupa nasi dengan konsistensi sedang berwarna kecoklatan.

IV.4. Hati:

Dijumpai organ hati berwarna merah kecoklatan dengan besar normal.

Dijumpai pada pemotongan organ hati tampak ke luar darah.

berwarna merah kehitaman disertai buih-buih halus yang sulit pecah.

IV.5. Empedu:

Tidak dijumpai kelainan, tampak cairan empedu berwarna jernih.

IV.6. Limfa:

Dijumpai organ limfa berwarna ungu, besar limpa tampak normal.

Tidak dijumpai kelainan pada pemotongan organ limfa.

IV.7. Ginjal:

Dijumpai kedua organ ginjal merah, kapsul ginjal mudah dilepas, besar ginjal normal.

Tidak dijumpai kelainan pada pemotongan organ ginjal kanan dan kiri.

IV.8. Kandung Kemih :

Dijumpai kandung kemih berwarna putih keabu-abuan, tidak dijumpai kelainan.

IV.9. Rahim:

Dijumpai rahim berwarna merah kecoklatan dengan besar seperti bola kasti, dan tampak permukaan rahim dengan benjol-benjolan yang keras.

KESIMPULAN

Telah diperiksa sesosok mayat seorang perempuan dewasa, dikenal umur 40 tahun, panjang badan 168 centimeter (cm) perawakan sedang, warna putih, bangsa Indonesia, rambut lurus warna hitam;

Dari hasil pemeriksaan luar dan dalam disimpulkan bahwa korban mengalami keadaan tidak berdaya berupa penjeratan (terikat) pada kedua tangan ke arah punggung (belakang), dengan kematian korban oleh karena mual lemas yang disebabkan kombinasi (penggabungan) antara sumbatan pada daerah mulut dan hidung serta adanya jeratan pada daerah leher. Adanya luka bakar yang diderita korban tejadi (dialami korban) setelah korban meninggal dunia.

----- Bahwa berdasarkan Visum Nomor : R/15/IV/2014/Biddokkes, Tanggal



03 April 2014 yang di tanda tangani oleh Komisaris Polisi dr. M. FAIZAL ZULKARNAEN , SpKF, MHkes dari Bid Dokkes Polda Kepri dengan hasil pemeriksaan sebagai berikut:

Korban CHERISA LFONIS. Jenis kelamin Perempuan , Umur 14 Tahun, Warga Negara Indonesia, Pakaian Pelajar, Agama Budha. Alamat Toko Bangunan New Carlindo Java, Sei Pancur Blok F No. 17, Kel. Tanjung Piayu, Kec. Sei Beduk kota Batam.

Adapun Hasil Pemeriksaan sebagai berikut:

Pemeriksaan Umum

Label dan perhiasan mayat: Tidak ada.

Penutup/kantong mayat:

Dijumpai jenazah dalam kantong jenazah berwarna biru.

Alas mayat:

- Dijumpai tikar berbahan busa dengan corak warna biru.

Pakaian mayat:

- Dijumpai baju kemeja lengan pendek berwarna putih abu-abu dengan lambing bertuliskan "BASIC Sekolah Kristen" pada kantong kiri kemeja;
- Dijumpai celana pendek berbahan parasut bercorak warna ungu dengan warna dasar putih;
- Dijumpai bra (BH) berwarna putih dengan motif bunga-bunga berwarna pink berukuran 32;
- Dijumpai celana dalam berwarna putih dengan ukuran L, merek "Emberly";

Tanda-tanda kematian:

- Dijumpai lebam mayat warna merah terang pada daerah leher bagian belakang, punggung, bokong, serta tangan dan kaki sisi belakang yang tidak hilang pada penekanan;
- Dijumpai kaku mayat pada daerah leher, anggota gerak atas dan bawah yang agak mudah dilawan;
- Dijumpai kedua kelopak mata keruh;

Identifikasi Umum:

Diperiksa sesosok mayat seorang perempuan muda, dikenal, umur 14 tahun, panjang badan 164 centimeter (cm), perawakan sedang, warna kulit putih, bangsa Indonesia, rambut lurus warna hitam, serta tidak mudah dicabut dan tubuh tampak tertutupi noda abu bakaran (jelaga), dan sebagian tubuh tampak kulit yang melepuh/terkelupas dengan kedua tangan terikat sedemikian rupa ke arah punggung belakang, serta mulut yang tertutup



iakban plastik dan leher yang terilit kain. Tidak dijumpai adanya bagian rambut halus (bulu) pada tubuh yang terbakar;

Pemeriksaan Bagian Luar

I. Kepala:

I. 1. Bagian yang dilumbuhi rambut:

Dijumpai bentuk kepala simetris, rambut lurus, warna hitam, dengan panjang rata-rata 31 cm.

I. 2. Dahi:

Tidak dijumpai luka-iuka pada daerah dahi.

I. 3. Pipi:

- Dijumpai bengkak (sembab) pada kedua pipi (wajah);
- Dijumpai sebagian kulit pipi tampak mengelupas (melepuh) dengan dasar tampak kulit berwarna merah terang, dan tidak dijumpai adanya rambut halus (bulu-bulu) kulit yang terbakar;
- Dijumpai luka lecet pada pipi kanan, berjarak 6,5 cm dari tepi telinga kanan dan 5 cm dari sudut bibir kanan, berukuran panjang 3,5 cm, lebar 0,3 cm;
- Dijumpai luka lecet pada pipi kanan berjarak 8,5 cm dari tepi telinga kanan dan 3,5 cm dari garis tengah tubuh, berukuran diameter 0,3 cm;
- Dijumpai luka memar pada pipi kiri atas (tepat di tulang pipi), berjarak 2 cm dari tepi ceia mata kiri dan 6,5 cm dari garis tengah tubuh, berukuran panjang 3 cm, lebar 2,5 cm. Dijumpai luka memar pada pipi kiri (di samping ceia bibir), berjarak 2,5 cm dari tepi kiri ceia bibir dan 8 cm dari ceia kedua kelopak mata, berukuran panjang 3,5 cm, lebar 3 cm;
- Tidak dijumpai pada perabaan tanda-tanda patah tulang pipi;

I. 4. Mata kanan dan kiri:

- Dijumpai kedua kelopak bola mata sisi luar bengkak (sembab);
- Dijumpai bintik-bintik perdarahan di bagian putih bola mata;

Tidak dijumpai pada perabaan tanda-tanda patah tulang bola mata.

1.7. Hidung:

Tidak dijumpai luka pada hidung dan tampak banyak keluar cairan kental (lendir) berwarna kehitaman bercampur abu bakaran (jelaga) yang keluar dari lubang hidung. Tidak dijumpai pada perabaan tanda-tanda patah tulang hidung;

1.8. Telinga:



Dijumpai bentuk kedua telinga normal.

Dijumpai sebagian kulit telinga tampak mengelupas (melepuh) dengan dasar tampak kulit berwarna merah terang, dan tidak dijumpai adanya rambut halus (bulu-bulu) kulit yang terbakar.

1. 7. Mulut:

Dijumpai lakban plastik transparan beberapa lapis melekat menutup secara melintang (horizontal) pada daerah mulut, dan tampak lakban terlepas pada daerah sekitar mulut.

Dijumpai kedua bibir bengkak, disertai luka memar pada tepi bibir kanan bawah, berukuran diameter 2 cm.

Dijumpai adanya banyak keluar cairan kental (lendir) berwarna kehitaman bercampur abu

bakaran (jelaga) yang keluar dari mulut

Tidak dijumpai tanda-tanda patah tulang rahang atas.

X. 8. Dag:

Dijumpai sebagian kulit dagu tampak mengelupas (melepuh) dengan dasar tampak kulit berwarna merah terang, dan tidak dijumpai adanya rambut halus (bulu-bulu) kulit yang terbakar.

Tidak dijumpai pada perabaan tanda-tanda patah tulang rahang bawah.

II. Leher:

Dijumpai potongan celana pendek (celana terpotong pada sisi kanan) berbahan katun berwarna kekuningan dengan motif gambar "Teddy Bear" yang melingkari / melilit leher secara longgar dengan simpul mati pada daerah belakang leher. Potongan kain yang melilit leher tampak kotor oleh abu bakaran (jelaga).

Dijumpai sebagian kulit leher tampak mengelupas (melepuh) dengan dasar tampak kulit berwarna merah terang, dan tidak dijumpai adanya rambut halus (bulu-bulu) kulit yang terbakar;

Tidak dijumpai pada perabaan tanda-tanda patali tulang leher;

III. Dada:

Dijumpai sebagian kecil kulit dada tampak mengelupas (melepuh) dengan dasar tampak kulit berwarna merah terang, dan tidak dijumpai adanya rambut halus (bulu-bulu) kulit yang terbakar;

Tidak dijumpai pada perabaan tanda-tanda patah tulang dinding rongga dada;

IV. Perut:



Dijumpai sebagian kecil kulit perut tampak mengeiupas (melepuh) dengan dasar tampak kulit berwarna merah terang, dan tidak dijumpai adanya rambut halus (bulu-bulu) kulit yang terbakar;

V. Kelamin :

Jenis kelamin perempuan, tampak Hang kemaluan berwarna merah terang, dan tidak dijumpai kelainan pada liang kemaluan;

Dijumpai sekitar bibir kemaluan tampak kulit ari mudah terlepas dengan warna dasar berwarna merah terang;

VI. Punggung:

Dijumpai sebagian kecil kulit punggung tampak mengelupas (melepuh) dengan dasar tampak kulit berwarna merah terang, dan tidak dijumpai adanya rambut halus (bulu-bulu) kulit yang terbakar;

Dijumpai luka lecet pada punggung kanan bawah, berjarak 13 cm dan puncak tulang panggul dan 11 cm dari garis tengah tubuh belakang, berukuran panjang 2,5 cm dan lebar 2 cm;

Tidak dijumpai tanda-tanda patah tulang punggung.

VII. Anus / bokong :

Tidak dijumpai adanya kelainan pada sekitar anus.

VIII. Anggota Gerak Atas (Tangan kanan dan kiri) :

Dijumpai kedua tangan terikat ke belakang dengan lakban transparan terbuat dari bahan plastik tampak sedemikian rupa mengikat dengan simpul mati pada kedua pergelangan, disertai ikatan di pergelangan tangan dengan tali berbahan karet berwarna putih melilit kedua tangan masing-masing dengan simpul mati, melingkari pergelangan tangan dan saat dipisah / dilepas masing-masing membentuk ukuran panjang tali 34,5 cm dan 22 cm. Dijumpai sebagian besar kulit tangan tampak mengeiupas (melepuh) dengan dasar tampak kulit berwarna merah terang, dan tidak dijumpai adanya rambut halus (bulu-bulu) kulit yang terbakar;

Dijumpai luka memar pada puncak bahu kiri, berjarak 18 cm dari garis tengah tubuh, berukuran diameter 4 cm;

Dijumpai luka lecet pada pergelangan tangan kanan dan kiri bagian dalam setentang dengan jeratan di pergelangan tangan, masing-masing berukuran pada pergelangan tangan kanan panjang 6 cm, lebar 2 cm, dan pada pergelangan tangan kiri panjang 5,5 cm dan lebar 2 cm;

Tidak dijumpai pada perabaan tanda-tanda patah tulang tangan;



IX. Anggota Gerak bawah (Kaki kanan dan kiri) :

Dijumpai sebagian besar kulit kaki tampak mengeiupas (melepuh) dengan dasar tampak kulit berwarna merah terang, dan tidak dijumpai adanya rambut halus (bulu-bulu) kulit yang terbakar;

Dijumpai adanya percikan noda cat berwarna perak (silver) pada sebagian besar permukaan kulit kaki sisi depan, dan tampak permukaan dasar kulit pada noda cat berwarna putih pucat;

Tidak dijumpai pada perabaan tanda-tanda patah tulang kaki;

KESIMPULAN

Telah diperiksa sesosok mayat seorang perempuan muda, dikenal, umur 14 tahun, panjang badan 164 centimeter (cm), perawakan sedang, warna kulit putih, bangsa Indonesia, rambut lurus warna hitam. Dari hasil pemeriksaan luar dan dalam disimpulkan bahwa korban mengalami keadaan tidak berdaya berupa penjeratan (terikat) pada kedua tangan ke arah belakang, dengan kematian korban oleh karena mati lemas yang disebabkan keracunan gas karbon monoksida (CO). Tidak ditemukan adanya luka bakar pada korban;

----- Bahwa berdasarkan Visum Nomor : R/16/IV/2014/Biddokkes, Tanggal 03 April 2014 yang di tanda tangani oleh Komisaris Polisi dr. M. FAIZAL ZULKARNAEN , SpKF, MHkes dari Bid Dokkes Polda Kepri dengan hasil pemeriksaan sebagai berikut:

Korban CHELVIS, Jenis kelamin Laki-laki, Umur 10 Tahun, Warga Negara Indonesia, Penerimaan Pelajar, Agama Budha, Alamat Toko Bangunan New Carlindo Java, Sei Pancur Blok F No. 17, Kel. Tanjung Piayu, Kec. Sei Beduk kota Batam;

Adapun Hasil Pemeriksaan sebagai berikut:

Pemeriksaan Umum

Label dan perhiasan mayat:

Tidak ada;

Penutup/kantong mayat:

Dijumpai jenazah dalam kantong jenazah berwarna putih;

Alas mayat:

Dijumpai selimut berwarna biru;

Pakaian mayat:

Dijumpai baju kaos berkerah dasar garis mendatar berwarna kuning, hijau dan putih diselingi dengan garis-garis mendatar berwarna coklat;



Dijumpai celana pendek berbahan keeper berwarna coklat;

Tanda-tanda kematian:

Dijumpai lebam mayat warna merah terang pada daerah pipi kanan, leher bagian kanan dan belakang, punggung, bokong, serta tangan dan kaki sisi belakang yang tidak hilang pada penekanan;

Dijumpai kaku mayat pada daerah leher, anggota gerak atas dan bawah yang agak mudah dilawan;

Dijumpai kedua kelopak mata keruh;

Identifikasi Umum:

Diperiksa sesosok mayat seorang anak laki-laki, dikenal, umur 10 tahun, panjang badan 135 centimeter (cm), perawakan sedang, warna kulit putih, bangsa Indonesia, rambut lurus warna hitam, serta tidak mudah dicabut dan tubuh tampak tertutupi noda abu bakaran (jelaga), dan sebagian tubuh tampak kulit yang melepuh/terkelupas dengan kedua tangan terikat sedemikian mpa ke arah depan, serta tidak dijumpai adanya bagian rambut halus (bulu) pada tubuh yang terbakar;

Pemeriksaan Bagian Luar

I. Kepala:

I.1. Bagian yang ditumbuhi rambut:

Dijumpai bentuk kepala simetris, rambut lurus, warna hitam dengan panjang rata-rata 6 cm;

I.2. Dahi;

Dijumpai luka lecet yang tipis pada daerah dahi sisi kiri, bejarak 4 cm dari tepi alis mata kiri dan 10 cm dari garis tengah tubuh berukuran panjang 1,5 cm dan lebar 1 cm. Dijumpai sebagian kulit dahi tampak mengelupas (melepuh) dengan dasar tampak kulit berwarna merah terang pada sisi kanan dan berwarna putih pada sisi kiri, serta tidak dijumpai adanya rambut halus (bulu-bulu) kulit yang terbakar;

I. 3. Pipi

Dijumpai bengkak (sembab) pada kedua pipi (wajah);

Dijumpai sebagian kulit pipi tampak mengelupas (melepuh) dengan dasar tampak kulit berwarna merah terang pada sisi kanan dan berwarna putih pada sisi kiri, serta tidak dijumpai adanya rambut halus (bulu-bulu) kulit yang terbakar;

Tidak dijumpai pada perabaan tanda-tanda patah tulang pipi;

I. 4. Mata kanan dan kiri :



Dijumpai kedua kelopak bola mata sisi luar bengkok (sembab);

Dijumpai bintik-bintik perdarahan di bagian putih bola mata;

Tidak dijumpai pada perabaan tanda-tanda patah tulang bola mata;

I.5. Hidung;

Tidak dijumpai luka pada hidung dan tampak banyak keluar cairan kental (lendir) berwarna kehitaman bercampur abu bakaran (jelaga) yang keluar dari lubang hidung. Tidak dijumpai pada perabaan tanda-tanda patah tulang hidung;

1.6. Telinga:

Dijumpai bentuk kedua telinga normal;

Dijumpai sebagian kulit telinga tampak mengelupas (melepuh) dengan dasar tampak kulit berwarna merah terang pada telinga kanan dan tampak kulit berwarna putih pada telinga kiri, dan tidak dijumpai adanya rambut halus (bulu-bulu) kulit yang terbakar;

I. 7. Mulut:

Dijumpai adanya banyak keluar cairan kental (lendir) berwarna kehitaman bercampur abu bakaran (jelaga) yang keluar dari mulut;

Tidak dijumpai tanda-tanda patah tulang rahang atas;

X. 8. Dagu:

Dijumpai sebagian kulit dagu tampak mengelupas (melepuh) dengan dasar tampak kulit berwarna merah terang dan putih pucat, dan tidak dijumpai adanya rambut halus (bulu-bulu) kulit yang terbakar;

Tidak dijumpai pada perabaan tanda-tanda patah tulang rahang bawah;

II. Leher:

Dijumpai luka leet pada leher sisi kiri, berjarak 9 cm di bawah telinga kiri dan 10 cm dari garis tengah tubuh, berukuran panjang 1,5 cm dan lebar 1 cm;

Dijumpai sebagian kulit leher tampak mengelupas (melepuh) dengan dasar tampak kulit berwarna merah terang, dan tidak dijumpai adanya rambut halus (bulu-bulu) kulit yang terbakar;

Tidak dijumpai pada perabaan tanda-tanda patah tulang leher.

III. Dada:

Dijumpai sebagian kecil kulit dada tampak mengelupas (melepuh) dengan dasar tampak kulit berwarna merah terang, dan tidak dijumpai adanya rambut halus (bulu-bulu) kulit yang terbakar;

Tidak dijumpai pada perabaan tanda-tanda patah tulang dinding rongga dada;



IV. Perut:

Dijumpai sebagian kecil kulit perut tampak mengelupas (melepuh) dengan dasar tampak kulit berwarna merah terang, dan tidak dijumpai adanya rambut halus (bulu-bulu) kulit yang terbakar;

Dijumpai adanya percikan noda cat berwarna perak (silver) serta serpihan asbes pada sebagian besar permukaan kulit perut;

V. Kelamin :

Jenis kelamin laki-laki, tidak dijumpai kelainan.

VI. Punggung:

Dijumpai sebagian kecil kulit punggung tampak mengelupas (melepuh) dengan dasar tampak kulit berwarna merah terang, dan tidak dijumpai adanya rambut halus (bulu-bulu) kulit yang terbakar

Tidak dijumpai tanda-tanda patah tulang punggung.

VII. Anus / bokong :

Tidak dijumpai adanya kelainan pada sekitar anus.

VIII. Anggota Gerak Atas (Tangan kanan dan kiri) :

Dijumpai kedua tangan terikat ke depan (didepan perut) dengan lakban transparan terbuat dari bahan plastik tampak sedemikian rupa mengikat dengan simpul mati pada kedua pergelangan, dan saat dipisah / dilepas masing-masing membentuk ukuran diameter lingkaran rata-rata 7 cm;

Dijumpai sebagian besar kulit tangan tampak mengelupas (melepuh) dengan dasar tampak kulit berwarna merah terang, dan tidak dijumpai adanya rambut halus (bulu-bulu) kulit yang terbakar;

Dijumpai luka lecet pada pergelangan tangan kanan dan kiri bagian dalam setentang dengan jeratan di pergelangan tangan, masing-masing berukuran pada pergelangan tangan kanan panjang 4,5 cm, lebar 2 cm, dan pada pergelangan tangan kiri panjang 4 cm dan lebar 1,2 cm;

Tidak dijumpai pada perabaan tanda-tanda patah tulang tangan;

IX. Anggota Gerak bawah (Kaki kanan dan kiri) :

Dijumpai sebagian besar kulit kaki tampak mengelupas (melepuh) dengan dasar tampak kulit berwarna merah terang, dan tidak dijumpai adanya rambut halus (bulu-bulu) kulit yang terbakar;

Dijumpai adanya percikan noda cat berwarna perak (silver) dan serpihan asbes pada sebagian besar permukaan kulit kaki sisi depan, dan tampak permukaan dasar kulit pada noda cat berwarna putih pucat;

Tidak dijumpai pada perabaan tanda-tanda patah tulang kaki;



KESIMPULAN

Telah diperiksa sesosok mayat seorang anak laki-laki, dikenal, umur 10 tahun, panjang badan 135 centimeter (cm), perawakan sedang, waraa kulit putih, bangsa Indonesia, rambut lurus wama hitam. Dari hasil pemeriksaan luar dan dalam disimpulkan bahwa korban mengalami keadaan tidak berdaya berupa penjeratan (terikat) pada kedua tangan ke arali depan (perut), dengan kematian korban oleh karena mati lemas yang disebabkan keracunan gas karbon monoksida (CO). Tidak ditemukan adanya luka bakar pada korban;

----- Bahwa perbuatan Terdakwa **RINO RIFENDI Alias RINO Bin SUYADI** diatur dan diancam pidana sebagai mana di dalam **Pasal 339 KUHP;**

ATAU

KEDUA

----- Bahwa ia Terdakwa RINO RIFENDI Alias RINO Bin SUYADI pada hari Kamis tanggal 13 Maret 2014 sekira pukul 22.00 Wib atau setidaknya pada waktu lain dalam bulan Maret 2014 atau setidaknya pada waktu lain ditahun 2014, bertempat di Toko Bangunan New Carlindo Jaya Sei Pancur, Kec. Sei Beduk, Kota Batam, atau setidaknya pada tempat lain yang termasuk dalam daerah hukum Pengadilan Negeri Batam yang berwenang memeriksa dan mengadili perkara ini, Terdakwa "pencurian yang didahului, disertai atau diikuti dengan kekerasan atau ancaman kekerasan terhadap orang dengan maksud untuk mempersiapkan atau mempermudah pencurian atau dalam hal tertangkap tangan untuk memungkinkan melarikan diri sendiri atau peserta lainnya atau untuk tetap menguasai barang yang dicuri jika perbuatan tersebut mengakibatkan kematian" perbuatan tersebut dilakukan dengan cara sebagai berikut:

----- Bahwa pada hari Rabu tanggal 12 Maret 2014 Terdakwa sedang bekerja di Toko Bangunan New Carlindo Jaya Sei Pancur, Kec. Sei Beduk, Kota Batam dan pada saat Terdakwa sedang mengangkat barang-barang bahan bangunan (semen, asbes dll) kedalam lori, Korban I ENG LI alias LILI menegur Terdakwa dan berkata "kamu kuat gak ngangkat barang kayak gitu" dan hal tersebut sebelumnya sudah sering Korban I katakana kepada Terdakwa sehingga Terdakwa juga sering ditertawakan oleh teman-teman Terdakwa dan hingga Terdakwa merasa sakit hati, sesampainya di rumah sepulang kerja Terdakwa pun berencana ingin menghabisi nyawa korban



untuk membalas sakit hati Terdakwa, kemudian pada hari Kamis tanggal 13 Maret 2014, pada saat semua karyawan akan pulang Terdakwa pun bersembunyi didalam gudang disamping dapur lantai bawah sampai dengan didalam ruangan tersebut sepi, lalu Terdakpun mencari cari untuk naik keatas dikarenakan jalan menuju lantai atas ditutup teralis kemudian Terdakwa pun mematikan kontak listrik yang berada didalam dapur setelah listrik padam Terdakwa kembali bersembunyi didalam gudang tadi, tidak lama kemudian korban I dan korban II Chelvis Als Alun turun kebawah dan membuka pintu depan dan pada saat itu Terdakwa pun langsung naik ke lantai atas dengan membawa sebilan pisau dapur (bergagang wama hitam dan panjang ± 20 cm yang Terdakwa ambil dari dalam dapur) dan lakban plastik berwarna bening (yang Terdakwa ambil dari atas meja kasir) kemudian masuk kedalam kamar tengah lalu bersembunyi dibalik pintu. Lalu listrik pun mati hidup sebanvak 2 (dua) kali, setelah listrik kembali normal korban I dan korban II naik keatas dan korban I masuk kedalam kamar tengah dan mengambil pakaian dan pada saat korban I akan keluar kamar, korban I melihat Terdakwa bersembunyi dibalik pintu dan saat itu juga korban I langsung lari menuju kamar depan namun sesampainya diruang tengah Terdakwa pun menutup mulut korban I dengan tangan sebelah kanan Terdakwa yang Terdakwa balut dengan kain dengan posisi Terdakwa dibelakang korban lalu tangan kiri Terdakwa menodongkan sebilan pisau dapur kearah korban II sambil berkata "jangan teriak, diam aja", kemudian mulut serta kaki dan tangan korban I, korban II dan korban III Cherisa Terdakwa tutup dan Terdakwa ikat dengan menggunakan lakban plastik berwarna bening tadi dengan posisi tangan berada didapan perut. Setelah itu ketiga korban Terdakwa bariskan diruang tengah, lalu korban I mencoba berbicara kepada Terdakwa dikarenakan mulutnya Terdakwa lakban Terdakwa pun membuka lakban tadi lalu korban mengatakan "abang maunya apa, kalau abang mau uang, aku ada uang Rp.5 juta, lebih dari itu gak ada bang, karna untuk bayar hutang", dikarenakan hal tersebut Terdakwa pun membuka ikatan kaki dan tangan korban I namun tangan yang sebelah kanan korban Terdakwa ikat kembali menempel dengan sisi badan korban. Lalu Terdakwa dan korban I menuju kamar depan lalu membuka lemari dan setelah korban I memberikan uang, korban I memperhatikan Terdakwa agak lama (saat itu Terdakwa menutup wajah Terdakwa dengan menggunakan jaket sehingga hanya kelihatan mata saja) dikarenakan korban sudah mulai curiga dengan Terdakwa, Terdakwa pun membawa korban kembali keruang



tengah dan disana Terdakwa membuka ikatan tangannya yang sebelah kanan tadi lalu mengikat kembali kedua tangannya kearah belakang serta mengikat kedua kakinya begitu juga dengan korban III sedangkan korban II tidak, kemudian Terdakwa membawa dan membaringkan korban I dikamar tengah setelah itu Terdakwa menutup dan mengikat kepala ketiga korban dengan menggunakan sarung bantal. Lalu Terdakwa pun mencari tali didalam rumah tersebut dan saat itu yang Terdakwa temui hanya setrika pakaian yang bertali dikamar belakang kemudian Terdakwa buka ikatan sarung bantal yang Terdakwa ikatkan tadi dikepala korban I lalu menutup dan mengikat mulut korban I dengan menggunakan sehalai baju kemudian menutup dan mengikat kepala korban I kembali dengan sarung bantal tadi setelah itu Terdakwa lilitkan tali setrika pakaian tadi sebanyak 1 kali kemudian kedua ujung tali tersebut Terdakwa pegang dengan menggunakan kedua tangan sambil Terdakwa tarik kebelakang dengan kaki kanan Terdakwa berada dibelakang kepala korban I sambil Terdakwa injak-injak kepala korban I kelantai beberapa kali sampai korban I tidak bergerak/tidak bernyawa lagi. Selanjutnya korban III dan korban II, Terdakwa pindahkan kekamar depan dan kemudian membaringkan kedua korban ditempat tidur dengan posisi tertelungkup. Setelah itu Terdakwa menuju kamar tengah dan terhadap korban III Terdakwa renggangkan kedua kakinya dengan kedua kaki Terdakwa dan tangan sebelah kanan Terdakwa menyingkap celana dalam korban dari belakang lalu memasukkan jari telunjuk dan jari tengah tangan sebelah kiri Terdakwa kedalam lubang kemaluan korban III sehingga korban berontak. Setelah itu Terdakwa pun mengambil uang yang berada didalam lemari dan barang-barang milik korban I kemudian memasukkan uang dan barang milik korban I tersebut ke dalam tas. Setelah itu Terdakwa pun menghitung uang tersebut didepan kamar depan dengan jumlah uang tersebut sebesar Rp. 100.000.000,- (seratus juta rupiah). Setelah itu Terdakwa mengambil kunci pintu dan turun kebawah dikarenakan kunci tersebut banyak Terdakwa pun kembali naik keatas dan meminta korban II untuk membuka pintu yang dibawah setelah terbuka Terdakwa membawa korban II kembali kekamar depan. Lalu Terdakwa turun kembali kebawah, sesampainya dibawah Terdakwa pun mengambil beberapa kain lap dan membasahi dengan minyak solar yang didalam jiregen yang berada dilantai bawah tersebut lalu Terdakwa menyiramkan minyak solar tersebut ke tumpukan cat dan tinner setelah itu Terdakwa bakar salah satu kain lap tadi dengan menyalakan api kompor gas



setelah kain tersebut terbakar Terdakwa pun mendekatkan ke kain lap yang lain termasuk kepada tumpukan cat dan tinner. Setelah Terdakwa pastikan semua kain lap yang Terdakwa basahi dengan minyak solar tersebut terbakar, Terdakwa pun keluar dari pintu yang telah Terdakwa buka tadi dan kemudian menggembok pintu tersebut dari luar dan Terdakwa pun meninggalkan tempat tersebut. Setelah itu Terdakwa jauh dari tempat tersebut Terdakwa pun menelepon saudara DODI (yang penuntutannya di lakukan secara terpisah) agar menjemput Terdakwa. Dan setelah Terdakwa di jemput oleh saudara DODI kami pun menuju Marina dan menginap di wisma UKA-UKA. Didalam kamar tersebut Terdakwa memberikan saudara DODI uang sebesar Rp. 5.000.000,- (lima juta rupiah);

Bahwa Berdasarkan Visum Et Revertum : Nomor : R/14/IV/2014/Biddokkes, Tanggal 03 April 2014 yang di tanda tangani oleh Komisaris Polisi dr. M. FA1ZAL ZULKARNAEN , SpKF, MHkes dari Bid Dokkes Polda Kepri dengan hasil pemeriksaan sebagai berikut :

Korban ENG LI als LILI, Jenis kelamin Perempuan , Tempat/Tanggal Lahir di Lingga/27 Maret -1974, Warga Negara Indonesia, Pekerjaan Wiraswasta, Agama Budha, Alamat Toko Bangunan New Carlindo Jaya, Sei Pancur Blok F No. 17, Kel. Tanjung Piayu, Kec. Sei Beduk kota Batam.

Adapun Hasil Pemeriksaan sebagai berikut:

Pemeriksaan Umum

Label mayat : Tidak ada.

Penutup/kantong mayat: Dijumpai jenazah dalam kantong jenazah berwarna orange.

Alas Mayat: Dijumpai kain ambal dengan corak warna merah.

Pakaian mayat:

- Dijumpai baju kaos lengan pendek berbahan katun berwarna abu-abu dengan corak warna merah jambu dan sebagian besar terbakar terutama pada bagian belakang;
- Dijumpai celana pendek berbahan katun bercorak dengan warna dasar kuning dan tampak sebagian besar terbakar terutama pada bagian belakang;
 - Dijumpai bra (BH) dan celana dalam dengan motif kulit harimau dan sebagian besar terbakar terutama pada bagian belakang;
 - Dijumpai pembalut wanita menutup daerah kemaluan bersama



celana dalam dengan bercak darah di sekitar area dalam pembalut.

Perhiasan mayat:

- Dijumpai kalung terbuat dari bahan besi berwarna putih melingkari leher beserta mainan kalung berbentuk setengah lingkaran saling menyilang (liontin berlogo Channel).
- Dijumpai gelang terbuat dari bahan besi berwarna putih melingkar di pergelangan tangan kiri.
- Dijumpai anting-anting (kerabu) terbuat dari bahan besi berwarna putih pada kedua telinga.
- Dijumpai ikat rambut berwarna silver di bagian belakang kepala.

Tanda-tanda kematian:

- Dijumpai lebam mayat warna merah terang pada daerah wajah (dahi dan pipi), leher bagian depan, dada, perut, dan paha sisi depan yang tidak hilang pada penekanan;
- Dijumpai kaku mayat pada daerah leher, anggota gerak atas dan bawah yang sulit dilawan;
- Dijumpai kedua kelopak mata keruh;

Identifikasi Umum:

I

Diperiksa sesosok mayat seorang perempuan dewasa, dikenal, umur 40 tahun, panjang badan 168 centimeter (cm), perawakan sedang, warna kulit putih, bangsa Indonesia, rambut lurus warna hitam, serta tidak mudah dicabut dengan sebagian tubuh tampak terbakar, sebagian kulit melepuh/terkelupas dan kedua tangan terikat sedemikian rupa ke arah belakang;

Pemeriksaan Bagian Luar

I. Kepala:

I. 1. Bagian yang ditumbuhi rambut:

- Dijumpai bentuk kepala simetris, rambut lurus, warna hitam, dengan sebagian besar rambut bagian depan dan belakang terbakar, serta kulit kepala bagian belakang tampak terbakar dengan permukaan kulit kering, dasar cenderung putih dan tidak dijumpai gelembung kulit / bula (tidak dijumpai reaksi vital pada area luka bakar);
- Dijumpai lelehan plastik melekat pada daerah rambut belakang;



I. 2. Dahi :

- Tidak dijumpai luka-luka pada daerah dahi;
- Dijumpai kulit ari pada daerah dahi terkelupas dengan dasar lebam mayat berwarna merah terang, tidak dijumpai adanya rambut halus (bulu) terbakar di sekitar dahi.

I. 3. Pipi:

- Dijumpai bengkak (sembab) pada kedua pipi (wajah) dan tampak kulit ari pada daerah kedua pipi terkelupas dengan dasar lebam mayat berwarna merah terang, tidak dijumpai adanya rambut halus (bulu) terbakar di sekitar pipi;
- Dijumpai luka memar pada kedua pipi tepat di puncak tulang pipi, berukuran masing-masing panjang 3,5 cm, lebar 3 cm;
- Dijumpai bagian kulit yang cenderung bersih melintang pada kedua pipi secara mendatar (horisontal) melewati celah bibir, setentang dengan sisa plastik yang melekat melintang menutup mulut;
- Tidak dijumpai pada perabaan tanda-tanda patah tulang pipi;

I. 4. Mata kanan dan kiri:

- Dijumpai kedua bola mata sisi luar bengkak (sembab) dan tampak sebagian kulit ari pada kedua kelopak mata terkelupas dengan dasar lebam mayat berwarna merah terang, tidak dijumpai adanya rambut halus (bulu) terbakar di sekitar kelopak mata;
- Dijumpai luka memar pada kelopak mata kiri luar sisi atas, berukuran panjang 2 cm, lebar 1,5 cm;
- Dijumpai bintik-bintik perdarahan dibagian putih bola mata;
- Tidak dijumpai pada perabaan tanda-tanda patah tulang bola mata;

1.5. Hidung :

- Dijumpai sebagian kulit ari pada daerah hidung terkelupas dengan dasar lebam mayat berwarna merah terang, tidak dijumpai adanya rambut halus (bulu) terbakar di sekitar hidung;
- Dijumpai cairan kentel berwarna merah (bercampur darah) keluar dari lubang hidung;
- Tidak dijumpai pada perabaan tanda-tanda patah tulang hidung;

1.6. Telinga:

- Dijumpai bentuk kedua telinga normal;



- Dijumpai sebagian besar bagian telinga terbakar, serta kulit telinga tampak terbakar dengan permukaan kulit kering, dasar cenderung putih dan tidak dijumpai gelembung kulit / bula (tidak dijumpai reaksi vital pada area luka bakar);

I. 7. Mulut:

- Dijumpai lakban plastik transparan beberapa lapis melekat menutup secara melintang (horisontal) pada daerah mulut, dengan kedua tepi lakban sisi kanan dan kiri tampak meleleh terbakar;
- Dijumpai kedua bibir bengkak, disertai luka memar pada hampir seluruh permukaan bibir sisi dalam;
- Tidak dijumpai tanda-tanda patah tulang rahang atas;

I. 8. Daggu:

- Dijumpai luka memar pada daerah dagu sisi kiri, tepat di tepi garis tengah tubuh, berukuran panjang 4,5 cm, lebar 1,5 cm;
- Dijumpai sebagian kulit ari pada daerah dagu terkelupas dengan dasar lebam mayat berwarna merah terang, tidak dijumpai adanya rambut halus (bulu) terbakar di sekitar dagu. Tidak dijumpai pada perabaan tanda patah tulang rahang hawan;

II. Leher:

- Dijumpai potongan baju berwarna kekuningan dengan motif gambar "Teddy Bear" yang melingkari /melilit leher secara ketat dengan simpul mati pada daerah belakang leher;
- Dijumpai luka memar melingkar pada daerah leher setentang dengan jeratan pada daerah leher, berukuran lebar 4 cm;
- Dijumpai sebagian kulit ari pada daerah leher terkelupas dengan dasar tampak lebam mayat berwarna merah terang, serta kulit leher bagian belakang tampak terbakar dengan permukaan kulit kering, dasar cenderung putih dan tidak dijumpai gelembung kulit / bula (tidak dijumpai reaksi vital pada area luka bakar);
- Tidak dijumpai pada perabaan tanda-tanda patah tulang leher;

III. Dada :

- Dijumpai sebagian kulit terutama pada sisi luar kanan dan kiri tampak kulit terbakar berwarna menghitam dan terkelupas dengan dasar tampak berwarna putih dan kering serta tidak dijumpai gelembung kulit / bula (tidak dijumpai reaksi vital pada area luka bakar). Sebagian kulit mengelupas dengan dasar berwarna merah terang terutama pada sisi



tengah dada;

- Tidak dijumpai pada perabaan tanda-tanda patah tulang dinding rongga dada;

IV. Perut:

Dijumpai sebagian kulit terutama pada sisi luar kanan dan kiri tampak kulit terbakar berwarna menghitam dan terkelupas dengan dasar tampak berwarna putih dan kering serta tidak dijumpai gelembung kulit / bula (tidak dijumpai reaksi vital pada area luka bakar). Sebagian kulit mengelupas dengan dasar berwarna merah terang terutama pada sisi tengah perut;

V. Kelamin :

Jenis kelamin perempuan, dan dijumpai pembalut wanita menutupi alat kelamin serta tampak darah sedikit keluar dari liang kemaluan.

VI. Punggung:

- Dijumpai seluruh kulit punggung tampak terbakar berwarna hitam dan terkelupas dengan dasar tampak berwarna putih dan kering serta tidak dijumpai gelembung kulit / bula (tidak dijumpai reaksi vital pada area luka bakar);
- Tidak dijumpai tanda-tanda patah tulang punggung;

VII. Anus / bokong :

Dijumpai kulit sekitar anus tampak terbakar berwarna hitam dan terkelupas dengan dasar tampak berwarna putih dan kering serta tidak dijumpai gelembung kulit / bula (tidak dijumpai reaksi vital pada area luka bakar).

VIII. Anggota Gerak Atas (Tangan kanan dan kiri):

Dijumpai kedua tangan terikat ke belakang dengan tali pinggang terbuat dari bahan karet berwarna hitam tampak sedemikian rupa mengikat dengan simpul mati pada kedua pergelangan tangan;

- Dijumpai kabel (wayar) setrika mengikat / melilit pergelangan tangan, dan tampak setrika haneur terbakar dengan sisa lempengan besi setrika dan sisa kabel (wayar). Dijumpai seluruh tangan tampak terbakar dengan kulit berwarna hitam dan terkelupas sebagian sampai merobek otot, dengan dasar tampak berwarna putih dan kering serta tidak dijumpai gelembung kulit / bula (tidak dijumpai reaksi vital pada area luka bakar). Tidak dijumpai pada perabaan tanda-tanda patah tulang



tangan;

IX. Anggota Gerak bawah (Kaki kanan dan kiri) :

- Dijumpai seluruh kaki tampak terbakar dengan kulit berwarna hitam dan terkelupas sebagian sampai merobek otot hingga tulang, dengan dasar tampak berwarna putih dan kering serta tidak dijumpai gelembung kulit / bula (tidak dijumpai reaksi vital pada area luka bakar);
- Tidak dijumpai pada perabaan tanda-tanda patah tulang kaki.

Pemeriksaan Bagian Dalam

I. Kepala:

Dijumpai pada pembukaan kulit kepala, tampak kulit kepala bagian dalam sisi depan (daerah dahi) berwarna merah terang, tidak dijumpai adanya memar (resapan darah) maupun retak tulang tengkorak.

II. Leher:

II. 1 Pada pembukaan kulit leher:

- Dijumpai otot leher berwarna merah terang;
- Dijumpai luka memar (resapan darah) pada kulit serta otot leher secara melintang terutama pada sisi kanan dan kiri, berukuran panjang 11 cm, lebar 8 cm;
- Tidak dijumpai patah tulang leher pada pengangkatan seluruh organ leher.

II.2. Saluran Nafas (Tenggorokan):

Dijumpai permukaan saluran nafas bagian dalam bersih dengan permukaan berwarna merah dan sedikit buih-buih halus pada saluran nafas.

II.3. Saluran Makanan (Kerongkongan):

Dijumpai permukaan saluran nafas bagian dalam bersih dengan permukaan berwarna merah.

III. Dada:

III. 1. Pada pembukaan kulit dada :

Tidak dijumpai resapan darah (memar) pada otot dada maupun patah tulang dinding rongga dada.

III.2. Pada pembukaan rongga dada:

Dijumpai tebal lemak dada 1,5 cm dan tidak dijumpai perdarahan pada rongga.



III.3. Jantung:

Dijumpai besar jantung normal, berwarna eoklat kemerahan serta tampak bintik-bintik perdarahan sesetempat.

III. 4. Paru-paru Kanan dan Kiri:

Dijumpai kedua paru bebas, tidak dijumpai perlengketan para pada dinding rongga dada.

Dijumpai bintik-bintik perdarahan pada permukaan kedua para, pada perabaan kedua para teraba kenyal dan seperti spon dan pada pemotongan kedua paru dijumpai keluar buih halus disertai darah encer berwarna kehitaman.

IV. Perut:

IV.1. Pada pembukaan kulit perut:

Dijumpai tebal lemak perut 2 cm. Tidak dijumpai resapan darah pada jaringan otot perut.

IV.2. Pada pembukaan rongga perut :

Tidak dijumpai perdarahan di dalam rongga perut, tampak otot dinding perut berwarna kemerahan.

IV.3. Lambung :

Dijumpai pada pembukaan kantong lambung, tampak sisa makanan berupa nasi dengan konsistensi sedang berwarna kecoklatan.

IV.4. Hati:

Dijumpai organ hati berwarna merah kecoklatan dengan besar normal.

Dijumpai pada pemotongan organ hati tampak ke luar darah.

berwarna merah kehitaman disertai buih-buih halus yang sulit pecah.

IV.5. Empedu:

Tidak dijumpai kelainan, tampak cairan empedu berwarna jernih.

IV.6. Limfa:

Dijumpai organ limfa berwarna ungu, besar limpa tampak normal.

Tidak dijumpai kelainan pada pemotongan organ limfa.

IV.7. Ginjal:

Dijumpai kedua organ ginjal merah, kapsul ginjal mudah dilepas, besar ginjal normal.

Tidak dijumpai kelainan pada pemotongan organ ginjal kanan dan kiri.

IV.8. Kandung Kemih :

Dijumpai kandung kemih berwarna putih keabu-abuan, tidak dijumpai kelainan.



IV.9. Rahim:

Dijumpai rahim berwarna merah kecoklatan dengan besar seperti bola kasti, dan tampak permukaan rahim dengan benjol-benjolan yang keras.

KESIMPULAN

Telah diperiksa sesosok mayat seorang perempuan dewasa, dikenal umur 40 tahun panjang badan 168 centimeter (cm) perawakan sedang, warna putih, bangsa Indonesia, rambut lurus warna hitam;

Dari hasil pemeriksaan luar dan dalam disimpulkan bahwa korban mengalami keadaan tidak berdaya berupa penjeratan (terikat) pada kedua tangan ke arah punggung (belakang), dengan kematian korban oleh karena maut lemas yang disebabkan kombinasi (penggabungan) antara sumbatan pada daerah mulut dan hidung serta adanya jeratan pada daerah leher. Adanya luka bakar yang diderita korban terjadi (dialami korban) setelah korban meninggal dunia.

----- Bahwa berdasarkan Visum Nomor : R/15/IV/2014/Biddokkes, Tanggal 03 April 2014 yang di tanda tangani oleh, Komisaris Polisi dr. M. FAIZAL ZULKARNAEN , SpKF, MHkes dari Bid Dokkes Polda Kepri dengan hasil pemeriksaan sebagai berikut:

Korban CHERISA LFONIS. Jenis kelamin Perempuan , Umur 14 Tahun, Warga Negara Indonesia, Penderita Pelajar, Agama Budha. Alamat Toko Bangunan New Carlindo Java, Sei Pancur Blok F No. 17, Kel. Tanjung Piayu, Kec. Sei Beduk kota Batam.

Adapun Hasil Pemeriksaan sebagai berikut:

Pemeriksaan Umum

Label dan perhiasan mayat: Tidak ada.

Penutup/kantong mayat:

Dijumpai jenazah dalam kantong jenazah berwarna biru.

Alas mayat:

- Dijumpai tikar berbahan busa dengan corak warna biru.

Pakaian mayat:

- Dijumpai baju kemeja lengan pendek berwarna putih abu-abu dengan lambing bertuliskan "BASIC Sekolah Kristen" pada kantong kiri kemeja;
- Dijumpai celana pendek berbahan parasut bercorak warna ungu dengan warna dasar putih;
- Dijumpai bra (BH) berwarna putih dengan motif bunga-bunga berwarna pink berukuran 32;



- Dijumpai celana dalam berwarna putih dengan ukuran L, merek “Emberlly”;

Tanda-tanda kematian:

- Dijumpai lebam mayat warna merah terang pada daerah leher bagian belakang, punggung, bokong, serta tangan dan kaki sisi belakang yang tidak hilang pada penekanan;
- Dijumpai kaku mayat pada daerah leher, anggota gerak atas dan bawah yang agak mudah dilawan;
- Dijumpai kedua kelopak mata keruh;

Identifikasi Umum:

Diperiksa sesosok mayat seorang perempuan muda, dikenal, umur 14 tahun, panjang badan 164 centimeter (cm), perawakan sedang, warna kulit putih, bangsa Indonesia, rambut lurus warna hitam, serta tidak mudah dicabut dan tubuh tampak tertutupi noda abu bakaran (jelaga), dan sebagian tubuh tampak kulit yang melepuh/terkelupas dengan kedua tangan terikat sedemikian rupa ke arah punggung belakang, serta mulut yang tertutup iakban plastik dan leher yang terlilit kain. Tidak dijumpai adanya bagian rambut halus (bulu) pada tubuh yang terbakar;

Pemeriksaan Bagian Luar

I. Kepala:

I. 1. Bagian yang dilumahi rambut:

Dijumpai bentuk kepala simetris, rambut lurus, warna hitam, dengan panjang rata-rata 31 cm.

I. 2. Dahi:

Tidak dijumpai luka-luka pada daerah dahi.

I. 3. Pipi:

- Dijumpai bengkak (sembab) pada kedua pipi (wajah);
- Dijumpai sebagian kulit pipi tampak mengelupas (melepuh) dengan dasar tampak kulit berwarna merah terang, dan tidak dijumpai adanya rambut halus (bulu-bulu) kulit yang terbakar;
- Dijumpai luka lecet pada pipi kanan, bejarak 6,5 cm dari tepi telinga kanan dan 5 cm dari sudut bibir kanan, berukuran panjang 3,5 cm, lebar 0,3 cm;
- Dijumpai luka lecet pada pipi kanan bejarak 8,5 cm dari tepi telinga kanan dan 3,5 cm dari garis tengah tubuh, berukuran diameter 0,3 cm;
- Dijumpai luka memar pada pipi kiri atas (tepat di tulang pipi), bejarak 2 cm dari tepi celah mata kiri dan 6,5 cm dari garis tengah tubuh,



berukuran panjang 3 cm, lebar 2,5 cm. Dijumpai luka memar pada pipi kiri (di samping ceiah bibir), berjarak 2,5 cm dari tepi kiri ceiah bibir dan 8 cm dari ceiah kedua kelopak mata, berukuran panjang 3,5 cm, lebar 3 cm;

- Tidak dijumpai pada perabaan tanda-tanda patah tulang pipi;

1. 4. Mata kanan dan kiri :

- Dijumpai kedua kelopak bola mata sisi luar bengkak (sembab);
- Dijumpai bintik-bintik perdarahan di bagian putih bola mata;

Tidak dijumpai pada perabaan tanda-tanda patah tulang bola mata.

1.5. Hidung:

Tidak dijumpai luka pada hidung dan tampak banyak keluar cairan kental (lendir) berwarna kehitaman bercampur abu bakaran (jelaga) yang keluar dari lubang hidung. Tidak dijumpai pada perabaan tanda-tanda patah tulang hidung;

1.6. Telinga:

Dijumpai bentuk kedua telinga normal.

Dijumpai sebagian kulit telinga tampak mengelupas (melepuh) dengan dasar tampak kulit berwarna merah terang, dan tidak dijumpai adanya rambut halus (bulu-bulu) kulit yang terbakar.

1. 7. Mulut:

Dijumpai lakban plastik transparan beberapa lapis melekat menutup secara melintang (horisontal) pada daerah mulut, dan tampak lakban terlepas pada daerah sekitar mulut.

Dijumpai kedua bibir bengkak, disertai luka memar pada tepi bibir kanan bawah, berukuran diameter 2 cm.

Dijumpai adanya banyak keluar cairan kental (lendir) berwarna kehitaman bercampur abu bakaran (jelaga) yang keluar dari mulut

Tidak dijumpai tanda-tanda patah tulang rahang atas.

I. 8. Dagu:

Dijumpai sebagian kulit dagu tampak mengelupas (melepuh) dengan dasar tampak kulit berwarna merah terang, dan tidak dijumpai adanya rambut halus (bulu-bulu) kulit yang terbakar.

Tidak dijumpai pada perabaan tanda patah tulang rahang bawah.

II. Leher:

Dijumpai potongan celana pendek (celana terpotong pada sisi kanan)



berbahan katun berwarna kekuningan dengan motif gambar “Teddy Bear” yang melingkari / melilit leher secara longgar dengan simpul mati pada daerah belakang leher. Potongan kain yang melilit leher tampak kotor oleh abu bakaran (jelaga).

Dijumpai sebagian kulit leher tampak mengelupas (melepuh) dengan dasar tampak kulit berwarna merah terang, dan tidak dijumpai adanya rambut halus (bulu-bulu) kulit yang terbakar;

Tidak dijumpai pada perabaan tanda-tanda patali tulang leher;

III. Dada:

Dijumpai sebagian kecil kulit dada tampak mengeiupas (melepuh) dengan dasar tampak kulit berwarna merah terang, dan tidak dijumpai adanya rambut halus (bulu-bulu) kulit yang terbakar;

Tidak dijumpai pada perabaan tanda-tanda patah tulang dinding rongga dada;

IV. Perut:

Dijumpai sebagian kecil kulit perut tampak mengeiupas (melepuh) dengan dasar tampak kulit berwarna merah terang, dan tidak dijumpai adanya rambut halus (bulu-bulu) kulit yang terbakar;

V. Kelamin :

Jenis kelamin perempuan, tampak Hang kemaluan berwarna merah terang, dan tidak dijumpai kelainan pada liang kemaluan;

Dijumpai sekitar bibir kemaluan tampak kulitari mudah terlepas dengan warna dasar berwarna merah terang;

VI. Punggung:

Dijumpai sebagian kecil kulit punggung tampak mengeiupas (melepuh) dengan dasar tampak kulit berwarna merah terang, dan tidak dijumpai adanya rambut halus (bulu-bulu) kulit yang terbakar;

Dijumpai luka lecet pada punggung kanan bawah, betjarak 13 cm dan puncak tulang panggul dan 11 cm dari garis tengah tubuh belakang, berukuran panjang 2,5 cm dan lebar 2 cm;

Tidak dijumpai tanda-tanda patah tulang punggung.

VII. Anus / bokong :

Tidak dijumpai adanya kelainan pada sekitar anus.

VIII. Anggota Gerak Atas (Tangan kanan dan kiri) :

Dijumpai kedua tangan terikat ke belakang dengan lakban transparan terbuat dari bahan plastik tampak sedemikian rupa mengikat dengan



simpul mati pada kedua pergelangan, disertai ikatan di pergelangan tangan dengan tali berbahan karet berwarna putih melilit kedua tangan masing-masing dengan simpul mati, melingkari pergelangan tangan dan saat dipisah / dilepas masing-masing membentuk ukuran panjang tali 34,5 cm dan 22 cm. Dijumpai sebagian besar kulit tangan tampak menggejup (melepuh) dengan dasar tampak kulit berwarna merah terang, dan tidak dijumpai adanya rambut halus (bulu-bulu) kulit yang terbakar;

Dijumpai luka memar pada puncak bahu kiri, berjarak 18 cm dari garis tengah tubuh, berukuran diameter 4 cm;

Dijumpai luka lecet pada pergelangan tangan kanan dan kiri bagian dalam setentang dengan jeratan di pergelangan tangan, masing-masing berukuran pada pergelangan tangan kanan panjang 6 cm, lebar 2 cm, dan pada pergelangan tangan kiri panjang 5,5 cm dan lebar 2 cm;

Tidak dijumpai pada perabaan tanda-tanda patah tulang tangan;

IX. Anggota Gerak bawah (Kaki kanan dan kiri) :

Dijumpai sebagian besar kulit kaki tampak menggejup (melepuh) dengan dasar tampak kulit berwarna merah terang, dan tidak dijumpai adanya rambut halus (bulu-bulu) kulit yang terbakar;

Dijumpai adanya percikan noda cat berwarna perak (silver) pada sebagian besar permukaan kulit kaki sisi depan, dan tampak permukaan dasar kulit pada noda cat berwarna putih pucat;

Tidak dijumpai pada perabaan tanda-tanda patah tulang kaki;

KESIMPULAN

Telah diperiksa sesosok mayat seorang perempuan muda, dikenal, umur 14 tahun, panjang badan 164 centimeter (cm), perawakan sedang, wama kulit putih, bangsa Indonesia, rambut lurus wama hitam. Dari hasil pemeriksaan luar dan dalam disimpulkan bahwa korban mengalami keadaan tidak berdaya berupa penjeratan (terikat) pada kedua tangan kearah belakang, dengan kematian korban oleh karena mati lemas yang disebabkan keracunan gas karbon monoksida (CO). Tidak ditemukan adanya luka bakar pada korban;

Bahwa berdasarkan Visuem Nomor : R/16/IV/2014/Biddokkes, Tanggal 03 April 2014 yang di tanda tangani oleh Komisaris Polisi dr. M. FAIZAL ZULKARNAEN , SpKF, MHkes dari Bid Dokkes Polda Kepri dengan hasil pemeriksaan sebagai berikut:

Korban CHELVIS, Jenis kelamin Laki-laki, Umur 10 Tahun, Warga Negara



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Indonesia, Penderitaan Pelajar, Agama Budha, Alamat Toko Bangunan New Carlindo Java, Sei Pancur Blok F No. 17, Kel. Tanjung Piayu, Kec. Sei Beduk kota Batam;

Adapun Hasil Pemeriksaan sebagai berikut:

Pemeriksaan Umum

Label dan perhiasan mayat:

Tidak ada;

Penutup/kantong mayat:

Dijumpai jenazah dalam kantong jenazah berwarna putih;

Alas mayat:

Dijumpai selimut berwarna biru;

Pakaian mayat:

Dijumpai baju kaos berkerah dasar garis mendatar berwarna kuning, hijau dan putih diselingi dengan garis-garis mendatar berwarna coklat;

Dijumpai celana pendek berbahan keeper berwarna coklat;

Tanda-tanda kematian:

Dijumpai lebam mayat warna merah terang pada daerah pipi kanan, leher bagian kanan dan belakang, punggung, bokong, serta tangan dan kaki sisi belakang yang tidak hilang pada penekanan;

Dijumpai kaku mayat pada daerah leher, anggota gerak atas dan bawah yang agak mudah dilawan;

Dijumpai kedua kelopak mata keruh;

Identifikasi Umum:

Diperiksa sesosok mayat seorang anak laki-laki, dikenal, umur 10 tahun, panjang badan 135 centimeter (cm), perawakan sedang, warna kulit putih, bangsa Indonesia, rambut lurus warna hitam, serta tidak mudah dicabut dan tubuh tampak tertutupi noda abu bakaran (jelaga), dan sebagian tubuh tampak kulit yang melepuh/terkelupas dengan kedua tangan terikat sedemikian mpa ke arah depan, serta tidak dijumpai adanya bagian rambut halus (bulu) pada tubuh yang terbakar;

Pemeriksaan Bagian Luar

II. Kepala:

I.1. Bagian yang ditumbuhi rambut:

Dijumpai bentuk kepala simetris, rambut lurus, warna hitam dengan panjang rata-rata 6 cm;

I.2. Dahi;

Halaman 54 dari 64 Putusan Nomor 28/PID.B/2015/PT.PBR

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Dijumpai luka lecet yang tipis pada daerah dahi sisi kiri, bejarak 4 cm dari tepi alis mata kiri dan 10 cm dari garis tengah tubuh berukuran panjang 1,5 cm dan lebar 1 cm. Dijumpai sebagian kulit dahi tampak mengelupas (melepuh) dengan dasar tampak kulit berwarna merah terang pada sisi kanan dan berwarna putih pada sisi kiri, serta tidak dijumpai adanya rambut niaus (bulu-bulu) kulit yang terbakar;

I. 3. Pipi

Dijumpai bengkak (sembab) pada kedua pipi (wajah);

Dijumpai sebagian kulit pipi tampak mengelupas (melepuh) dengan dasar tampak kulit berwarna merah terang pada sisi kanan dan berwarna putih pada sisi kiri, serta tidak dijumpai adanya rambut halus (bulu-bulu) kulit yang terbakar;

Tidak dijumpai pada perabaan tanda-tanda patah tulang pipi;

I. 4. Mata kanan dan kiri :

Dijumpai kedua kelopak bola mata sisi luar bengkak (sembab);

Dijumpai bintik-bintik perdarahan di bagian putih bola mata;

Tidak dijumpai pada perabaan tanda-tanda patah tulang bola mata;

I.5. Hidung;

Tidak dijumpai luka pada hidung dan tampak banyak keluar cairan kental (lendir) berwarna kehitaman bercampur abu bakaran (jelaga) yang keluar dari lubang hidung. Tidak dijumpai pada perabaan tanda-tanda patah tulang hidung;

1.6. Telinga:

Dijumpai bentuk kedua telinga normal;

Dijumpai sebagian kulit telinga tampak mengelupas (melepuh) dengan dasar tampak kulit berwarna merah terang pada telinga kanan dan tampak kulit berwarna putih pada telinga kiri, dan tidak dijumpai adanya rambut halus (bulu-bulu) kulit yang terbakar;

I. 7. Mulut:

Dijumpai adanya banyak keluar cairan kental (lendir) berwarna kehitaman bercampur abu bakaran (jelaga) yang keluar dari mulut;

Tidak dijumpai tanda-tanda patah tulang rahang atas;

XI. 8. Dag:

Dijumpai sebagian kulit dagu tampak mengelupas (melepuh) dengan dasar tampak kulit berwarna merah terang dan putih pucat, dan tidak dijumpai



adanya rambut halus (bulu-bulu) kulit yang terbakar;

Tidak dijumpai pada perabaan ianda patah tulang rahang bawah;

II. Leher:

Dijumpai luka lecet pada leher sisi kiri, berjarak 9 cm di bawah telinga kiri dan 10 cm dari garis tengah tubuh, berukuran panjang 1,5 cm dan lebar 1 cm;

Dijumpai sebagian kulit leher tampak mengelupas (melepuh) dengan dasar tampak kulit berwarna merah terang, dan tidak dijumpai adanya rambut halus (bulu-bulu) kulit yang terbakar;

Tidak dijumpai pada perabaan tanda-tanda patah tulang leher.

III. Dada:

Dijumpai sebagian kecil kulit dada tampak mengelupas (melepuh) dengan dasar tampak kulit berwarna merah terang, dan tidak dijumpai adanya rambut halus (bulu-bulu) kulit yang terbakar;

Tidak dijumpai pada perabaan tanda-tanda patah tulang dinding rongga dada;

IV. Perut:

Dijumpai sebagian kecil kulit perut tampak mengelupas (melepuh) dengan dasar tampak kulit berwarna merah terang, dan tidak dijumpai adanya rambut halus (bulu-bulu) kulit yang terbakar;

Dijumpai adanya percikan noda cat berwarna perak (silver) serta serpihan asbes pada sebagian besar permukaan kulit perut;

V. Kelamin :

Jenis kelamin laki-laki, tidak dijumpai kelainan.

VI. Punggung:

Dijumpai sebagian kecil kulit punggung tampak mengelupas (melepuh) dengan dasar tampak kulit berwarna merah terang, dan tidak dijumpai adanya rambut halus (bulu-bulu) kulit yang terbakar

Tidak dijumpai tanda-tanda patah tulang punggung.

VII. Anus / bokong :

Tidak dijumpai adanya kelainan pada sekitar anus.

VIII. Anggota Gerak Atas (Tangan kanan dan kiri) :

Dijumpai kedua tangan terikat ke depan (didepan perut) dengan lakban transparan terbuat dari bahan plastik tampak sedemikian rupa mengikat dengan simpul mati pada kedua pergelangan, dan saat dipisah / dilepas masing-masing membentuk ukuran diameter lingkaran rata-rata 7 cm;

Dijumpai sebagian besar kulit tangan tampak mengelupas (melepuh) dengan



dasar tampak kulit berwarna merah terang, dan tidak dijumpai adanya rambut halus (bulu-bulu) kulit yang terbakar;

Dijumpai luka lecet pada pergelangan tangan kanan dan kiri bagian dalam setentang dengan jeratan di pergelangan tangan, masing-masing berukuran pada pergelangan tangan kanan panjang 4,5 cm, lebar 2 cm, dan pada pergelangan tangan kiri panjang 4 cm dan lebar 1,2 cm;

Tidak dijumpai pada perabaan tanda-tanda patah tulang tangan;

IX. Anggota Gerak bawah (Kaki kanan dan kiri) :

Dijumpai sebagian besar kulit kaki tampak mengelupas (melepuh) dengan dasar tampak kulit berwarna merah terang, dan tidak dijumpai adanya rambut halus (bulu-bulu) kulit yang terbakar;

Dijumpai adanya percikan noda cat berwarna perak (silver) dan serpihan asbes pada sebagian besar permukaan kulit kaki sisi depan, dan tampak permukaan dasar kulit pada noda cat berwarna putih pucat;

Tidak dijumpai pada perabaan tanda-tanda patah tulang kaki;

KESIMPULAN

Telah diperiksa sesosok mayat seorang anak laki-laki, dikenal, umur 10 tahun, panjang badan 135 centimeter (cm), perawakan sedang, warna kulit putih, bangsa Indonesia, rambut lurus warna hitam. Dari hasil pemeriksaan luar dan dalam disimpulkan bahwa korban mengalami keadaan tidak berdaya berupa penjeratan (terikat) pada kedua tangan ke arali depan (perut), dengan kematian korban oleh karena mati lemas yang disebabkan keracunan gas karbon monoksida (CO). Tidak ditemukan adanya luka bakar pada korban;

-----Bahwa perbuatan Terdakwa **RINO RIFENDI Alias RINO Bin SUYADI** diatur dan diancam pidana sebagai mana di dalam **Pasal 365 ayat (3) KUHP**;

Menimbang, bahwa berdasarkan Surat Tuntutan Penuntut Umum NO. REG. PERKARA : PDM-209/OHARDA/BATAM/08/2014, tanggal 9 Desember 2014, Terdakwa telah dituntut sebagai berikut :

1. Menyatakan Terdakwa RINO RIFENDI Als RINO Bin SUYADI telah terbukti secara sah dan meyakinkan melakukan tindak pidana "dengan sengaja dan dengan rencana terlebih dahulu merampas nyawa orang lain", melanggar pasal 340 KUHPidana (sebagaimana dalam dakwaan Penuntut Umum);
2. Menjatuhkan pidana terhadap Terdakwa RINO RIFENDI Als RINO dengan pidana mati;



3. Menetapkan barang bukti berupa:

- 1 (satu) buah kalung emas beserta liontin;
- 1 (satu) lembar surat emas;
- Uang tunai sebesar Rp. 21.000.- (dua puluh satu ribu rupiah);
- 1 (satu) unit sepeda motor merk Kawasaki type Ninja warna kuning dengan Nopol BP 6877 QX;
- 1 (satu) buah buku BPKB asli dengan Nopol BP 6877 QX;
- 1 (satu) lembar STNK asli dengan Nopol BP 6877 QX;
- 1 (satu) lembar nota kwitansi bukti pembelian 1 (satu) unit sepeda motor merk Kawasaki type Ninja warna kuning dengan Nopol BP 6877 QX yang dikeluarkan oleh Hengly Jaya Motor;

Dikembalikan kepada saksi RONY (ahli waris);

- 1 (satu) lembar surat keterangan jalan;
- 1 (satu) lembar nota / kwitansi pembelian 1 (satu) buah helm;
- 1 (satu) buah tas ransel merk ID warna abu-abu;
- 1 (satu) buah ikat pinggang merk Levis warna coklat;
- 1 (satu) helai celana panjang merk Poggino warna biru;
- 1 (satu) helai celana panjang merk Guess warna coklat;
- 1 (satu) helai celana panjang merk Levico warna hitam;
- 1 (satu) helai celana panjang merk Presley warna biru;
- 1 (satu) helai celana pendek warna biru motif garis-garis;
- 1 (satu) helai jaket merk One Line warna hitam merah;
- 1 (satu) helai jaket warna hitam les merah;
- 1 (satu) unit HP merk Nokia type 5130 warna hitam les biru;
- 1 (satu) lembar nota / kwitansi pembelian 1 (satu) unit HP merk Nokia type 5130 warna hitam les biru;
- 1 (satu) buah charger Nokia;
- 1 (satu) buah topi merk Brembo warna hitam;
- 1 (satu) buah pasang sarung tangan merk Fox warna hitam merah;
- 1 (satu) buah jam tangan merk Swiss Army warna hitam;
- 1 (satu) buah sebo warna hitam;
- 1 (satu) buah tas slempang merk Polo warna hitam;
- 1 (satu) buah dompet merk Horse Imperial warna coklat;
- 1 (satu) buah kaleng merk Kit;
- 1 (satu) botol Listerine;



- 1 (satu) buah Pepsodent;
- 1 (satu) buah sikat gigi warna merah jambu;
- 1 (satu) kotak HP merk Iphone 4s

Dirampas untuk dimusnahkan;

4. Biaya perkara dibebankan kepada Negara;

Menimbang, bahwa berdasarkan hasil pemeriksaan di persidangan, Pengadilan Negeri Batam telah menjatuhkan putusan pada tanggal 8 Januari 2015 Nomor 486/Pid.B/2014/PN.Btm, yang amar selengkapnya sebagai berikut:

1. Menyatakan Terdakwa RINO RIFENDI Alias RINO Bin SUYADI telah terbukti secara sah dan meyakinkan bersalah melakukan tindak pidana "PEMBUNUHAN BERENCANA";
2. Menjatuhkan pidana kepada Terdakwa oleh karena itu dengan pidana mati;
3. Menetapkan Terdakwa tetap di tahan;
4. Menetapkan barang bukti berupa:
 1. 1 (satu) buah kalung emas beserta liontin;
 2. 1 (satu) lembar surat emas;
 3. Uang tunai sebesar Rp. 21.000.- (dua puluh satu ribu rupiah);
 4. 1 (satu) unit sepeda motor merk Kawasaki type Ninja warna kuning dengan Nopol BP 6877 QX;
 5. 1 (satu) buah buku BPKB asli dengan Nopol BP 6877 QX;
 6. 1 (satu) lembar STNK asli dengan Nopol BP 6877 QX;
 7. 1 (satu) lembar nota kwitansi bukti pembelian 1 (satu) unit sepeda motor merk Kawasaki type Ninja warna kuning dengan Nopol BP 6877 QX yang dikeluarkan oleh Hengly Jaya Motor;Dikembalikan kepada ahli waris korban ENG LI yaitu saksi RONNY;
8. 1 (satu) lembar surat keterangan jalan;
9. 1 (satu) lembar nota / kwitansi pembelian 1 (satu) buah helm;
10. 1 (satu) buah sarung helm warna putih;
11. 1 (satu) buah tas ransel merk ID warna abu-abu;
12. 1 (satu) buah ikat pinggang merk Levis warna coklat;
13. 1 (satu) helai celana panjang merk Poggino warna biru;
14. 1 (satu) helai celana panjang merk Guess warna coklat;
15. 1 (satu) helai celana panjang merk Levico warna hitam;



- 16.1 (satu) helai celana panjang merk Presley warna biru;
17. 1 (satu) helai celana pendek warna biru motif garis-garis;
- 18.1 (satu) helai jaket merk One Line warna hitam merah;
- 19.1 (satu) helai jaket warna hitam les merah;
20. 1 (satu) unit HP merk Nokia type 5130 warna hitam les biru;
- 21.1 (satu) lembar nota / kwitansi pembelian 1 (satu) unit HP merk Nokia type 5130 warna hitam les biru;
- 22.1 (satu) buah charger Nokia;
- 23.1 (satu) buah topi merk Brembo warna hitam;
- 24.1 (satu) buah pasang sarung tangan merk Fox warna hitam merah;
- 25.1 (satu) buah jam tangan merk Swiss Army warna hitam;
- 26.1 (satu) buah sebo warna hitam;
- 27.1 (satu) buah tas slempang merk Polo warna hitam;
- 28.1 (satu) buah dompet merk Horse Imperial warna coklat;
- 29.1 (satu) buah kaleng merk Kit;
- 30.1 (satu) botol Listerine;
- 31.1 (satu) buah Pepsodent;
- 32.1 (satu) buah sikat gigi warna merah jambu;
- 33.1 (satu) kotak HP merk Iphone 4s

Dikembalikan kepada Terdakwa;

5. Membebaskan biaya perkara kepada Negara sejumlah Rp. 5.000.- (lima ribu rupiah);

Menimbang, bahwa atas putusan tersebut Terdakwa telah mengajukan permintaan banding pada tanggal 15 Januari 2015 sebagaimana Akta Permintaan Banding Nomor 02/Akta.Pid/2015/PN.Btm, dan permintaan banding tersebut telah diberitahukan kepada Penuntut Umum pada tanggal 21 Januari 2015 dengan Risalah Pemberitahuan Pernyataan Banding Nomor 02/Akta.Pid/2015/PN.Btm Juncto Nomor 486/Pid.B/2014/PN.Btm;

Menimbang, bahwa sebelum berkas perkara dikirim ke Pengadilan Tinggi, kepada Terdakwa dan Penuntut Umum telah diberi kesempatan untuk mempelajari berkas perkara, berdasarkan Surat Pemberitahuan Mempelajari Berkas Perkara masing-masing Nomor W4.U8/930/HN.01.07/II/2015 tanggal 12 Februari 2015;



Menimbang, bahwa permintaan banding dari Terdakwa telah diajukan dalam tenggang waktu dan menurut tata cara serta memenuhi persyaratan yang ditentukan Undang-Undang, maka permintaan banding tersebut secara formal dapat diterima;

Menimbang, bahwa atas permintaan banding tersebut, Terdakwa tidak ada mengajukan memori banding sehingga Majelis Hakim Tingkat Banding tidak dapat mengetahui apa yang menjadi keberatan Terdakwa;

Menimbang, bahwa setelah Majelis Hakim Pengadilan Tinggi Pekanbaru memeriksa dan meneliti dengan cermat dan seksama berkas perkara Nomor 486/Pid.B/2014/PN.Btm tanggal 8 Januari 2015, berpendapat bahwa pertimbangan Majelis Hakim Pengadilan Negeri Batam telah tepat dan benar, begitu pula mengenai pemedanaannya sudah cukup memenuhi rasa keadilan, sehingga oleh karena itu diambil alih dan dijadikan sebagai pertimbangan Pengadilan Tinggi dalam memutus perkara ini dalam tingkat banding, namun khusus mengenai biaya perkara yang oleh Pengadilan Negeri Batam dibebankan kepada Negara haruslah diperbaiki;

Menimbang, bahwa mengenai pembebanan membayar biaya perkara sesuai dengan Pasal 222 ayat (1) Kitab Undang-Undang Hukum Acara Pidana yang dibebankan kepada Negara hanyalah yang diputus bebas atau lepas dari segala tuntutan hukum maka dalam perkara ini biaya perkara haruslah dibebankan kepada Terdakwa bukanlah kepada Negara;

Menimbang, bahwa dengan dasar pertimbangan tersebut maka putusan Pengadilan Negeri Batam Nomor 486/Pid.B/2014/PN.Btm tanggal 8 Januari 2015 tersebut haruslah diperbaiki sekedar amar tentang pembebanan biaya perkara menjadi; membebankan biaya perkara kepada Terdakwa yang jumlahnya akan disebutkan dalam amar putusan dibawah ini;

Menimbang, bahwa oleh karena Terdakwa berada dalam tahanan, dan tidak ada alasan Terdakwa dikeluarkan dari tahanan, maka cukup alasan hukum untuk memerintahkan Terdakwa tetap berada dalam tahanan;



Mengingat, Pasal 340 Kitab Undang-Undang Hukum Pidana, Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1981 tentang Kitab Undang-Undang Hukum Acara Pidana, serta peraturan-peraturan lain yang berhubungan dengan perkara ini;

M E N G A D I L I :

- Menerima permintaan banding dari Terdakwa;
- Memperbaiki putusan Pengadilan Negeri Batam Nomor 486/Pid.B/2014/PN.Btm, tanggal 8 Januari 2015, yang dimintakan banding tersebut, sekedar mengenai pembebanan biaya perkara, yang amar selengkapnya sebagai berikut ;
 1. Menyatakan Terdakwa **RINO RIFENDI Alias RINO Bin SUYADI** telah terbukti secara sah dan meyakinkan bersalah melakukan tindak pidana **"PEMBUNUHAN BERENCANA"**;
 2. Menjatuhkan pidana kepada Terdakwa oleh karena itu dengan pidana mati;
 3. Menetapkan agar Terdakwa tetap di tahan;
 4. Menetapkan barang bukti berupa:
 1. 1 (satu) buah kalung emas beserta liontin;
 2. 1 (satu) lembar surat emas;
 3. Uang tunai sebesar Rp. 21.000.- (dua puluh satu ribu rupiah);
 4. 1 (satu) unit sepeda motor merk Kawasaki type Ninja warna kuning dengan Nopol BP 6877 QX;
 5. 1 (satu) buah buku BPKB asli dengan Nopol BP 6877 QX;
 6. 1 (satu) lembar STNK asli dengan Nopol BP 6877 QX;
 7. 1 (satu) lembar nota kwitansi bukti pembelian 1 (satu) unit sepeda motor merk Kawasaki type Ninja warna kuning dengan Nopol BP 6877 QX yang dikeluarkan oleh Hengly Jaya Motor;
Dikembalikan kepada ahli waris korban ENG LI yaitu saksi RONNY;
 8. 1 (satu) lembar surat keterangan jalan;
 9. 1 (satu) lembar nota / kwitansi pembelian 1 (satu) buah helm;
 10. 1 (satu) buah sarung helm warna putih;
 11. 1 (satu) buah tas ransel merk ID warna abu-abu;
 12. 1 (satu) buah ikat pinggang merk Levis warna coklat;
 13. 1 (satu) helai celana panjang merk Poggino warna biru;



14. 1 (satu) helai celana panjang merk Guess warna coklat;
 15. 1 (satu) helai celana panjang merk Levico warna hitam;
 16. 1 (satu) helai celana panjang merk Presley warna biru;
 17. 1 (satu) helai celana pendek warna biru motif garis-garis;
 18. 1 (satu) helai jaket merk One Line warna hitam merah;
 19. 1 (satu) helai jaket warna hitam les merah;
 20. 1 (satu) unit HP merk Nokia type 5130 warna hitam les biru;
 21. 1 (satu) lembar nota / kwitansi pembelian 1 (satu) unit HP merk Nokia type 5130 warna hitam les biru;
 22. 1 (satu) buah charger Nokia;
 23. 1 (satu) buah topi merk Brembo warna hitam;
 24. 1 (satu) buah pasang sarung tangan merk Fox warna hitam merah;
 25. 1 (satu) buah jam tangan merk Swiss Army warna hitam;
 26. 1 (satu) buah sebo warna hitam;
 27. 1 (satu) buah tas slempang merk Polo warna hitam;
 28. 1 (satu) buah dompet merk Horse Imperial warna coklat;
 29. 1 (satu) buah kaleng merk Kit;
 30. 1 (satu) botol Listerine;
 31. 1 (satu) buah Pepsodent;
 32. 1 (satu) buah sikat gigi warna merah jambu;
 33. 1 (satu) kotak HP merk Iphone 4s
- Dikembalikan kepada Terdakwa;

5. Membebaskan kepada Terdakwa untuk membayar biaya perkara yang timbul dalam kedua tingkat peradilan, yang dalam tingkat banding sebesar Rp.2.500.00.- (dua ribu lima ratus rupiah);

Demikian diputuskan dalam sidang permusyawaratan Majelis Hakim Pengadilan Tinggi Pekanbaru pada hari Senin tanggal 16 Maret 2015 oleh kami **Nelson Samosir, S.H.,M.H.**, sebagai Hakim Ketua Majelis, **Ahmad Sukandar, S.H.,M.H.**, dan **Agung Wibowo, S.H.,M.Hum.**, masing-masing sebagai Hakim Anggota, berdasarkan Penetapan Ketua Pengadilan Tinggi Pekanbaru Nomor 28/PID.B/2015/PT.PBR, tanggal 25 Februari 2015, putusan tersebut diucapkan pada hari **Kamis** tanggal 19 Maret 2015 oleh Hakim Ketua Majelis dalam sidang yang terbuka untuk umum dengan didampingi oleh Hakim-Hakim Anggota dan dibantu oleh **Sinta Herawati, S.H.**



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia
putusan.mahkamahagung.go.id

Panitera Pengganti pada Pengadilan Tinggi Pekanbaru, tanpa dihadiri oleh
Penuntut Umum dan Terdakwa.

Hakim-Hakim Anggota ,

Hakim Ketua Majelis,

Ahmad Sukandar, S.H.,M.H.

Nelson Samosir, S.H.,M.H.

Agung Wibowo, S.H.,M.Hum.

Panitera Pengganti,

Sinta Herawati, S.H.

PENGADILAN TINGGI PEKANBARU